

PANDUAN PENGEMBANGAN KURIKULUM UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2025



TIM PENYUSUN

Tim Penyusun Panduan Pengembangan Kurikulum Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2025 sebagai berikut:

- Pengarah : 1. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO.
2. Prof. Dr. Edi Purwanta, M.Pd.
3. Prof. Dr. Lantip Diat Prasajo, M.Pd.
4. Prof. Dr. Margana, M.Hum., M.A.
- Penanggung jawab : Prof. Soni Nopembri, Ph.D.
Ketua : Prof. Dr. Guntur, M.Pd.
Sekretaris : Dr. Iis Prasetyo, M.M.
- Anggota : 1. Prof. Dr. Lia Yuliana, M.Pd.
2. Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or.
3. Prof. Dr. Aman, M.Pd.
4. Prof. Dr. Slamet Widodo, M.T., ASEAN Eng. IPM.
5. Prof. Dr. Cerika Rismayanthi, M.Or.
6. Prof. Dr. Wagiran, M.Pd.
7. Prof. Saefur Rochmat, MIR, Ph.D.
8. Dr. Shely Cathrin, M.Phil.
9. Dr. Else Liliani, M.Hum.
10. Dr. Ali Mahmudi, M.Pd.
11. Ani Widayati, M.Pd., Ed.D.
12. Dr. Ir. Sutopo, M.T.
13. Dr. dr. Atien Nur Chamidah, M.Dis.St.
14. Endah Retnowati, M.Ed., Ph.D.
15. Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd.
16. Dyah Setyowati Ciptaningrum, M.Ed., Ed.D.
17. Dr. Firmansyah, M.Pd.
18. Dr. Nawan Primasoni, M.Or.
19. Muslikhin, Ph.D.
20. Dewi Eka Murniati, Ph.D.
21. Dr. Yuyun Farida, S.Si., M.Biotech.
22. Dr. Risti Nurfadhila, M.Or.
- Setting/Layout : 1. Dr. Sri Ayu Wahyuti, M.Pd.
2. Dr. Wisnu Nugroho, M.Pd.
3. Nurvita Anjarsari, M.Hum.
4. Dr. Candra Widyastuti, M.Pd.
5. Mega Yuniati Purnamasari, S.Kom

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan karunia, nikmat, rahmat, dan hidayah serta bimbingan-Nya, sehingga buku Panduan Pengembangan Kurikulum UNY Tahun 2025 ini dapat diselesaikan.

Panduan Pengembangan Kurikulum UNY Tahun 2025 disusun untuk menjadi pedoman dalam mengembangkan kurikulum di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Pengembangan kurikulum dilaksanakan sebagai kelanjutan dari adanya Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi serta berdasarkan hasil evaluasi Kurikulum 2020, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Pendidikan Abad 21, Era Revolusi 5.0, *Outcome Based Education* (OBE) dan Kebutuhan Akreditasi Internasional. Hasil pengembangan kurikulum diharapkan dapat diimplementasikan pada mahasiswa baru semester gasal tahun 2025/2026. Oleh karena itu, kami menyampaikan penghargaan kepada tim dan semua pihak yang telah menyusun buku Panduan Pengembangan Kurikulum UNY Tahun 2025. Semoga buku Panduan Pengembangan Kurikulum UNY Tahun 2025 ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Yogyakarta, 2 Januari 2025

Rektor



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO
NIP. 19650301 199001 1 001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
TIM PENYUSUN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	5
A. Latar Belakang.....	5
B. Landasan Pengembangan Kurikulum	9
1. Landasan Filosofis	9
2. Landasan Sosiologis	10
3. Landasan Psikologis	12
4. Landasan Historis	13
5. Landasan Yuridis.....	15
C. Tujuan Panduan.....	16
BAB II PROSEDUR PENGEMBANGAN KURIKULUM	18
A. Tahapan Perancangan Kurikulum.....	19
1. Visi Misi	19
2. Penetapan Profil Lulusan dan Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).....	20
3. Penetapan Bahan Kajian dan Pembentukan Mata Kuliah.....	23
4. Penyusunan Matriks Organisasi Mata Kuliah dan Peta Kurikulum	24
B. Tahapan Perancangan Pembelajaran	24
1. Merumuskan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	25
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	26
3. Tahapan Penilaian Pembelajaran	27
BAB III IMPLEMENTASI KURIKULUM	29
A. Prinsip Kurikulum	29
B. Semester	29
C. Ruang Lingkup Kurikulum	30
1. Kurikulum Program Sarjana Kependidikan.....	30
2. Kurikulum Program Sarjana Nonkependidikan.....	32
3. Kurikulum Program Sarjana Terapan	34
4. Kurikulum Program Profesi.....	35
5. Kurikulum Program Magister	35
6. Kurikulum Program Doktor.....	37

D. Kurikulum dan Beban Studi	39
1. Mata Kuliah	39
a. Mata Kuliah Umum	40
b. Mata Kuliah Fakultas.....	40
c. Mata Kuliah Program Studi	41
2. Sebaran Mata Kuliah Wajib.....	44
3. Kode Mata Kuliah.....	45
BAB IV PENJAMINAN MUTU KURIKULUM	47
A. Penetapan Kurikulum	47
B. Pelaksanaan Kurikulum	47
C. Evaluasi Kurikulum	47
D. Pengendalian Kurikulum	48
E. Peningkatan Kurikulum	48
Lampiran 1. Format Kurikulum Program Studi	50
Lampiran 2. Kode Huruf Mata Kuliah Program Studi	51
Lampiran 3. Contoh <i>Template</i> RPS	62
Lampiran 4. Contoh Format Daftar Mata Kuliah	65
Lampiran 5. Contoh Format Sebaran Mata Kuliah	66
Lampiran 6. Contoh Deskripsi Mata Kuliah	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Prosedur Pengembangan Kurikulum UNY	18
Gambar 2. Model Kurikulum UNY	30

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kompetensi Utama Lulusan.....	21
Tabel 2. Matriks Pemenuhan Kriteria Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	22
Tabel 3. Matriks Evaluasi Mata Kuliah pada Kurikulum	23
Tabel 4. Penetapan Mata Kuliah Berdasarkan CPL.....	23
Tabel 5. Matriks Organisasi Mata Kuliah dan Peta Kurikulum.....	24
Tabel 6. Merumuskan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	25
Tabel 7. Rumusan Sub-CPMK	26
Tabel 8. Struktur Perkuliahan Semester.....	30
Tabel 9. Jumlah SKS Program Sarjana Kependidikan	31
Tabel 10. Jumlah SKS Program Sarjana Nonkependidikan	33
Tabel 11. Jumlah SKS Program Sarjana Terapan.....	34
Tabel 12. Jumlah SKS Program Magister.....	37
Tabel 13. Jumlah SKS Program Magister.....	37
Tabel 14. Jumlah SKS Program Doktor <i>by Course</i> Linier	39
Tabel 15. Jumlah SKS Program Doktor <i>by Course</i> Tidak Linier	39
Tabel 16. Jumlah SKS Program Doktor <i>by Research</i>	39
Tabel 17. Mata Kuliah Wajib Kurikulum	40
Tabel 18. Mata Kuliah Wajib Universitas	40
Tabel 19. Kode Huruf Mata Kuliah Fakultas.....	41
Tabel 20. Mata Kuliah Dasar Kependidikan.....	42
Tabel 21. Mata Kuliah Keterampilan Proses Pembelajaran (MKKPP).....	42
Tabel 22. Mata Kuliah Pembelajaran Luar Kampus.....	43
Tabel 23. Mata Kuliah Pengembangan Keilmuan	43
Tabel 24. Pembagian Jadwal Perkuliahan Mata Kuliah Wajib Kurikulum	45
Tabel 25. Pembagian Jadwal Perkuliahan Mata Kuliah Wajib Universitas	45

PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR 4 TAHUN 2025

TENTANG

PANDUAN PENGEMBANGAN KURIKULUM UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA,

- Menimbang:
- a. bahwa dengan perubahan status Universitas Negeri Yogyakarta menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum di era Industri 5.0 mengharuskan Universitas Negeri Yogyakarta dapat menghasilkan lulusan yang unggul, berdaya saing, dan adaptif menghadapi tantangan di masa depan dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang relevan serta nilai-nilai moral yang kuat melalui kegiatan pembelajaran sesuai kurikulum yang adaptif;
 - b. bahwa hasil evaluasi secara komprehensif dari penerapan Kurikulum Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2020 seiring dengan berbagai tuntutan perubahan akibat akselerasi perubahan yang begitu cepat dalam berbagai konteks, diperlukan pengembangan kurikulum yang memadai dan adaptif terhadap perubahan;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta tentang Panduan Pengembangan Kurikulum Universitas Negeri Yogyakarta;

- Mengingat:
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun

- 2022 Nomor 207, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6823);
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
 6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Nomor 1952 Tahun 2015);
 7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Nomor 638, Tahun 2023);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan: **PERATURAN REKTOR TENTANG PENGEMBANGAN KURIKULUM UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.**

Pasal 1

Dalam peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. Universitas Negeri Yogyakarta yang selanjutnya disingkat UNY adalah perguruan tinggi negeri badan hukum.
2. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi.
3. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KKNI adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.
4. Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program sarjana terapan, program sarjana, program magister, program doktor, program profesi, program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.
5. Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi adalah kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.
6. Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi.
7. Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.
8. Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
9. Satuan Kredit Semester, yang selanjutnya disingkat sks adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per

semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.

10. Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disebut SN Dikti adalah satuan standar yang meliputi standar nasional pendidikan ditambah dengan standar penelitian dan standar pengabdian kepada masyarakat.
11. Tridharma Perguruan Tinggi yang selanjutnya disebut Tridharma adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
12. Kementerian adalah Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan.
13. Rektor adalah pemimpin UNY yang menyelenggarakan dan mengelola UNY.

Pasal 2

Kurikulum UNY merupakan aktualisasi visi, misi, dan tujuan UNY sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan masyarakat, perkembangan zaman, dan kebijakan pemerintah.

Pasal 3

Pengembangan Kurikulum UNY didasarkan pada kebutuhan akademis dan tuntutan dunia kerja, serta berbagai landasan yang menyeluruh dan mendalam.

Pasal 4

Pengembangan kurikulum UNY disusun berdasarkan prinsip dan model pengembangan kurikulum yang ditetapkan dalam panduan sebagaimana dimaksud dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari peraturan ini.

Pasal 5

Dalam melakukan pengembangan kurikulum, setiap program studi di UNY wajib menggunakan Panduan Pengembangan Kurikulum UNY sebagaimana dimaksud dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari peraturan ini.

Pasal 6

- (1) Dengan berlakunya Peraturan Rektor ini, Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 42 Tahun 2022 tentang Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- (2) Peraturan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada tanggal 2 Januari 2025
REKTOR

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



SUMARYANTO

NIP. 196503011990011001

LAMPIRAN
PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA NOMOR 4 TAHUN 2025
TENTANG
PANDUAN PENGEMBANGAN KURIKULUM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

PANDUAN PENGEMBANGAN KURIKULUM UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perubahan kurikulum merupakan hal yang wajar dan semestinya terjadi sebagai suatu proses yang dinamis (Dewey, 1938) dan berkesinambungan (Tyler, 1949; Ditjen Diktiristek, 2024). Berbagai perubahan disruptif dan akseleratif dalam konteks global (Megatrend 2045, Revolusi Industri 5.0, SDGs, *green economics*, *digital era*, *new generations*); konteks regional dalam kerangka *Asean Economic Community*; konteks nasional dalam kerangka pembangunan nasional menuju Indonesia Emas 2045, maupun konteks lokal dalam kerangka prioritas pembangunan daerah merupakan rasional yang sangat kuat perlunya penyesuaian kurikulum. Perubahan-perubahan tersebut membawa konsekuensi diperlukannya kapabilitas sumber daya manusia yang baru dan bahkan jauh berbeda dengan kapabilitas sumber daya manusia saat ini, termasuk di dalamnya sumber daya manusia lulusan pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi dituntut mampu menghasilkan lulusan yang unggul dalam aspek akademik dan keilmuan, memiliki kreativitas dan inovasi, kolaboratif, *problem solving*, berpikir kritis, responsif, dan adaptif terhadap tantangan global serta memiliki komitmen terhadap nilai-nilai etika dan keberlanjutan.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka memiliki komitmen yang sangat kuat untuk mewujudkan lulusan berkualitas tinggi. Komitmen tersebut diwujudkan dengan rekonstruksi kurikulum yang adaptif, inovatif, dan kolaboratif; pembelajaran inovatif serta *assessment* yang adaptif dan komprehensif. Kurikulum yang diharapkan adalah kurikulum yang lebih inovatif, adaptif, fleksibel, dan kolaboratif selaras dengan perubahan kebutuhan sumber daya manusia masa

depan. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012).

Pengembangan Kurikulum UNY 2025 dilakukan berdasarkan hasil evaluasi secara komprehensif dari penerapan Kurikulum UNY 2020 seiring dengan berbagai tuntutan perubahan akibat akselerasi perubahan yang begitu cepat dalam berbagai konteks. Pengembangan kurikulum juga merujuk berbagai perubahan regulasi nasional meliputi: Undang-Undang Sistem Pendidikan Tinggi, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pengembangan kurikulum juga merujuk kepada pencapaian visi maupun program prioritas pengembangan UNY.

Tantangan yang dihadapi oleh perguruan tinggi dalam pengembangan kurikulum di Era Industri 5.0 dengan berbagai atribut dalam konteks global maupun regional adalah menghasilkan lulusan yang unggul, berdaya saing, dan adaptif menghadapi tantangan di masa depan dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang relevan serta nilai-nilai moral yang kuat. Sebagaimana diketahui Revolusi Industri 5.0 mulai bergulir dengan fokus pada kolaborasi antara manusia dan mesin untuk memberdayakan manusia agar dapat sepenuhnya memanfaatkan keterampilan mereka serta menjadikan pekerjaan lebih aman, lebih efisien, dan lebih bermakna. Kata kunci erat tersebut meliputi *automation, robotization, big data analytics, smart systems, virtualization, AI, machine learning and internet of things*. Sistem-sistem otomatisasi dan kecerdasan buatan (*AI*) tidak hanya digunakan untuk meningkatkan efisiensi produksi, tetapi juga untuk meningkatkan keterlibatan manusia dalam proses tersebut. Lulusan yang diharapkan adalah lulusan yang mampu berkontribusi optimal bagi pembangunan nasional dan berkiprah dalam lingkup regional maupun global. Perguruan tinggi termasuk UNY perlu melakukan reorientasi dan rekonstruksi kurikulum yang mampu menjawab tantangan tersebut. Kemampuan dalam hal *leadership, language skills, IT literacy, dan writing skills* perlu mendapatkan porsi yang memadai.

Pengembangan Kurikulum UNY 2025 dilakukan dengan memperhatikan konteks Pendidikan Abad 21 dengan tidak hanya mengutamakan penguasaan bidang keilmuan/keahlian, tetapi juga menanamkan berbagai keterampilan (*skills*) yang tertuang dalam Kecakapan Abad 21. Kecakapan Abad 21 yang dimaksudkan meliputi *life and*

career skills (kecakapan hidup dan kecakapan bekerja); *learning and innovation skills* (kecakapan belajar dan berinovasi) dan *information, media, and technology skills* (kecakapan terkait informasi, media, dan teknologi). Lulusan yang diharapkan adalah lulusan yang memiliki kapabilitas komprehensif baik *hard skills* maupun *soft skills* secara harmoni.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa penyusunan kurikulum adalah hak perguruan tinggi, tetapi selanjutnya dinyatakan bahwa penyusunan kurikulum harus mengacu kepada standar nasional. Kurikulum sebagai sebuah rancangan terdiri atas empat unsur yakni capaian pembelajaran, bahan kajian, proses pembelajaran untuk mencapai, dan penilaian. Berdasarkan hal tersebut Pengembangan Kurikulum UNY 2025 dilakukan dengan acuan Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang tertuang dalam Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Penyusunan kurikulum selengkapya mengacu pada delapan (8) Standar Nasional Pendidikan yang dikelompokan lebih lanjut ke dalam Standar Luaran, Standar Proses, dan Standar Isi.

Pengembangan Kurikulum 2025 mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang memuat sembilan (9) jenjang kualifikasi kompetensi. KKNI merupakan acuan dalam menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Setiap lulusan perguruan tinggi, termasuk UNY harus mencapai jenjang tertentu dari KKNI. Lulusan Program Sarjana dan Sarjana Terapan wajib mencapai KKNI level 6, Program Profesi wajib mencapai KKNI level 7, Program Magister wajib mencapai KKNI level 8, dan Program Doktor wajib mencapai KKNI level 9. Hal ini dilakukan untuk menjamin agar lulusan memiliki kualifikasi yang setara dengan kualifikasi yang disepakati dalam KKNI. Penyusunan kurikulum dimulai dengan menetapkan profil lulusan yang dijabarkan menjadi rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Rumusan kemampuan pada deskriptor KKNI dinyatakan dengan istilah capaian pembelajaran (terjemahan dari *learning outcomes*) sedangkan kompetensi tercakup di dalamnya atau merupakan bagian dari capaian pembelajaran (CP).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta menetapkan visi “Menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan”. Dalam upaya perwujudan visi tersebut, Pengembangan Kurikulum UNY

2025 dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan dalam setiap tahapan implementasi kurikulum. Visi tersebut dijabarkan dalam salah satu misi yaitu menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi untuk semua jenjang yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan. Dalam konteks mewujudkan universitas kependidikan kelas dunia, Kurikulum UNY 2025 dirancang untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkarakter, mampu beradaptasi, dan berjaya di tingkat regional maupun internasional.

Kurikulum UNY 2025 dirancang dengan memperhatikan perkembangan keilmuan dan paradigma baru dalam pengembangan kurikulum pendidikan tinggi. *Outcome Based Curriculum (OBC)* sebagai bagian dari implementasi *Outcome Based Education (OBE)* merupakan paradigma pengembangan kurikulum yang digunakan selaras dengan Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2024. Pengembangan Kurikulum dengan mendasarkan diri pada luaran atau capaian pembelajaran lulusan ini diharapkan mampu merespons dinamika kebutuhan sumber daya manusia, kebijakan pemerintah serta isu-isu global dalam pendidikan, seperti konservasi biodiversitas, perubahan iklim, *Millenium Development Goals (MDGs)*, *Sustainable Development Goals (SDGs)*, dan penguatan kewarganegaraan global (*global citizenship*), serta orientasi pendidikan yang lebih inklusif, adaptif, dan personal dalam rangka mencapai visi UNY sekaligus berkontribusi pada pencapaian visi Indonesia Emas 2045. Melalui pendekatan ini, Kurikulum UNY 2025 diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam aspek akademis dan profesional; tetapi juga kolaboratif, responsif, dan adaptif terhadap tantangan global dan lokal; serta memiliki komitmen terhadap nilai-nilai etis dan keberlanjutan.

Secara teoretis maupun implementatif, pengembangan kurikulum dimulai dari evaluasi terhadap kurikulum yang ada (hal-hal yang sudah baik dipertahankan atau ditingkatkan, hal-hal yang masih kurang diperbaiki selaras dengan dinamika perubahan eksternal dan kondisi internal) dilanjutkan dengan pengembangan kurikulum, implementasi, dan evaluasi kembali. Agar proses pengembangan, implementasi, maupun evaluasi kurikulum dapat dilakukan sistematis, terarah, efektif dan efisien, diperlukan suatu panduan pengembangan kurikulum di tingkat universitas. Buku Panduan Pengembangan Kurikulum UNY 2025 ini disiapkan untuk membantu pihak-pihak terkait dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan melakukan peningkatan mutu berkelanjutan.

B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Pengembangan Kurikulum Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) tidak hanya didasarkan pada kebutuhan akademis dan tuntutan dunia kerja semata, tetapi juga didasarkan pada berbagai landasan yang menyeluruh dan mendalam. Proses pengembangan ini mengacu pada lima landasan utama yaitu: 1) Landasan Filosofis, 2) Landasan Sosiologis, 3) Landasan Psikologis, 4) Landasan Historis, dan 5) Landasan Yuridis yang menjadi pijakan dalam merumuskan kurikulum yang holistik dan relevan dengan berbagai aspek kehidupan.

1. Landasan Filosofis

Kurikulum UNY didasarkan pada landasan filosofis Pancasila dan bertujuan untuk merumuskan pengetahuan Pancasila. Pengetahuan Pancasila inilah yang akan menjadi landasan bagi peradaban Indonesia. Lembaga pendidikan tinggi seperti UNY, memiliki tugas dan tanggung jawab untuk ikut merumuskan pengetahuan Pancasila, di samping melakukan pendidikan dan pengajaran terkait dengan pengetahuan kepada generasi penerus. Sejalan dengan itu, UNY memiliki slogan “*leading in character education*”.

Peradaban Indonesia didasarkan pada kebudayaan nasional dan kebudayaan Pancasila. Kebudayaan Pancasila terdiri dari dua unsur yang mencerminkan dua motor penggerak sejarah di Indonesia. Unsur pertama adalah kebudayaan modern beserta dengan pengetahuan modern yang mendukungnya. Sejalan dengan itu, peradaban Indonesia dibangun dalam bentuk negara modern (*nation state system*). Unsur kedua adalah kebudayaan asli, termasuk agama-agama yang telah memberi inspirasi terkait dengan niat dan tujuan pembentukan peradaban. Dalam Sejarah Indonesia, agama memiliki peranan penting bagi pembentukan peradaban sehingga lahir istilah “Bhineka Tunggal Ika”. Istilah ini sangat kompatibel dengan istilah “toleransi” dalam peradaban modern sehingga ada keberlanjutan antara kebudayaan asli dengan kebudayaan modern.

Pancasila memang digali dari tanah air Indonesia, sebagai hasil kompromi antara berbagai kekuatan sosial-politik, di samping ditawarkan sebagai solusi bagi krisis peradaban modern yang telah melahirkan berbagai perang dan gagal menciptakan perdamaian dunia serta gagal mengatasi masalah kemanusiaan global. Memang peradaban modern telah berhasil mengantarkan negara-negara barat menjadi negara maju (*a developed country*), tetapi masih menyisakan PR di belahan dunia lain karena peradaban barat bersifat *antroposentris* yang syarat dengan kepentingan pribadi/nasional. Paradigma

Pancasila diharapkan bisa mengatasi krisis peradaban modern karena memberi tempat kepada agama-agama untuk menyuntikan nilai-nilai spiritualitas kepada peradaban modern. Memang hal ini tidak mudah karena terkait dengan kemampuan untuk merumuskan pengetahuan Pancasila.

Tingkat kemajuan peradaban Indonesia tergantung pada kualitas pengetahuan Pancasila, yang dirumuskan berdasarkan kebudayaan Pancasila. Jika Indonesia belum menjadi negara maju (*a developed country*) setelah 79 tahun merdeka berarti Indonesia belum berhasil merumuskan pengetahuan Pancasila secara baik. Memang kebudayaan nasional (Pancasila) bukan sesuatu yang *taken for granted*, tetapi terkait juga dengan kemampuan untuk mengintegrasikan kebudayaan modern beserta dengan sistem pengetahuan yang membangunnya. Tingkat literasi siswa Indonesia yang rendah, seperti tercermin dalam capaian PISA tahun 2023 yang lalu. Memang ranking tingkat literasi Indonesia meningkat 5% dibandingkan tahun 2018, namun nilainya mengalami penurunan. Hal tersebut terjadi karena penerapan Kurikulum 2013 Revisi 2017 maupun Kurikulum Merdeka belum disertai dengan perumusan pengetahuan yang didasarkan pada kerangka teori peradaban modern.

2. Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis dalam pengembangan kurikulum merujuk pada pertimbangan-pertimbangan sosial yang mempengaruhi dan membentuk proses pendidikan. Dalam konteks ini, kurikulum tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga sebagai instrumen untuk memahami, mengadaptasi, dan merespons dinamika sosial yang terjadi di masyarakat. Landasan sosiologis melibatkan analisis terhadap berbagai faktor seperti struktur sosial, nilai-nilai budaya, perubahan demografi, kebutuhan dunia kerja, serta tantangan global yang mempengaruhi kehidupan masyarakat.

Berikut konteks sosiologis yang dipertimbangkan dalam pengembangan Kurikulum UNY 2025:

- a. Perubahan Sosial dan Budaya: Masyarakat Indonesia dan dunia secara umum sedang mengalami perubahan sosial dan budaya yang cepat, terutama dipengaruhi oleh globalisasi, digitalisasi, dan perkembangan teknologi. Kurikulum harus mampu mencerminkan perubahan ini dan menyiapkan mahasiswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat yang semakin plural dan dinamis.

- b. **Kebutuhan Dunia Kerja:** Dinamika pasar tenaga kerja juga menjadi pertimbangan penting, di mana lulusan diharapkan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri saat ini. Ini termasuk keterampilan teknis, *soft skills*, serta kemampuan adaptasi terhadap perubahan yang cepat di lingkungan kerja.
- c. **Keadilan Sosial dan Inklusi:** Kurikulum harus mencerminkan komitmen terhadap keadilan sosial dan inklusi, memastikan bahwa semua mahasiswa, terlepas dari latar belakang sosial-ekonomi, budaya, atau gender, memiliki akses yang setara terhadap pendidikan berkualitas. Ini juga termasuk upaya untuk mengatasi kesenjangan pendidikan dan memastikan bahwa pendidikan tinggi berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat secara luas.

Kurikulum UNY 2025 dikembangkan dengan landasan sosiologis yang kuat, yang tercermin dalam berbagai aspek kurikulum, berikut:

- a. **Responsif terhadap Kebutuhan Sosial:** Kurikulum dirancang untuk responsif terhadap kebutuhan sosial yang terus berubah, dengan memasukkan isu-isu kontemporer seperti keberlanjutan lingkungan, etika digital, dan kewirausahaan sosial ke dalam mata kuliah dan kegiatan akademik lainnya. Ini memungkinkan mahasiswa untuk memahami dan memberikan solusi terhadap masalah-masalah sosial yang ada di masyarakat.
- b. **Fleksibilitas dan Adaptasi:** Menyadari adanya diversitas dalam kebutuhan dan latar belakang mahasiswa, Kurikulum UNY 2025 memberikan fleksibilitas dalam jalur pembelajaran melalui program pembelajaran luar kampus. Mahasiswa dapat memilih mata kuliah, program magang, atau proyek sosial yang sesuai dengan minat dan aspirasi karier mereka, sehingga mereka dapat mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan konteks sosial di mana mereka akan berkiprah.
- c. **Pembentukan Karakter Sosial:** Kurikulum juga menekankan pentingnya pembentukan karakter dan nilai-nilai sosial, seperti kerjasama, kepemimpinan, toleransi, dan tanggung jawab sosial. Melalui kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler yang dirancang khusus, mahasiswa diajak untuk terlibat dalam masyarakat dan mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang peran mereka sebagai warga negara yang aktif dan bertanggung jawab.

Dengan landasan sosiologis ini, Kurikulum UNY 2025 tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten secara akademis, tetapi juga berorientasi pada pembentukan individu yang siap berkontribusi positif dalam kehidupan sosial, mampu

menghadapi tantangan global, dan berperan aktif dalam pembangunan masyarakat yang lebih adil dan inklusif.

3. Landasan Psikologis

Landasan psikologis dalam pengembangan Kurikulum UNY 2025 berfokus pada pemahaman mendalam tentang karakteristik mahasiswa sebagai individu yang belajar di tahap dewasa. Mahasiswa memiliki ciri khas dalam proses pembelajaran yang berbeda dengan siswa pada tingkat pendidikan sebelumnya, sehingga pendekatan pendidikan di perguruan tinggi harus disesuaikan dengan prinsip-prinsip *andragogy*, yaitu metode pembelajaran yang berpusat pada orang dewasa.

Berdasarkan landasan psikologis ini, Kurikulum UNY 2025 diorientasikan untuk menghasilkan mahasiswa yang mandiri, inovatif, dan mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan. Pembelajaran di UNY difokuskan pada integrasi tiga pendekatan utama sebagai berikut:

- a. Teori Belajar dan perkembangan aspek berpikir: Kurikulum UNY 2025 mengacu pada pemahaman tentang bagaimana mahasiswa mendapatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, atau nilai melalui pengalaman, instruksi atau interaksi dengan lingkungan. Mahasiswa didorong untuk mengembangkan kemampuan dalam berpikir lebih logis, abstrak, serta mampu memecahkan masalah yang lebih kompleks dari waktu ke waktu berdasarkan dari proses belajar.
- b. Emosi: Lebih jauh dari Teori Belajar dan perkembangan aspek berpikir, Kurikulum UNY 2025 juga menerapkan emosi dalam proses pembelajaran mahasiswa. Pemahaman tentang bagaimana emosi mempengaruhi motivasi, konsentrasi, keterlibatan, serta pengolahan informasi dapat membantu mahasiswa mengelola emosi secara lebih efektif. Dengan meningkatkan kecerdasan emosional dan belajar cara mengelola stres, mahasiswa dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih produktif dan menyenangkan, yang pada akhirnya meningkatkan hasil akademis dan kesejahteraan mereka.
- c. Psikomotorik: Dalam disiplin Ilmu yang membutuhkan keterampilan praktis dan teknis. Pengembangan keterampilan psikomotorik yang efektif melalui latihan, umpan balik, dan pengulangan dapat membantu mahasiswa untuk lebih siap dalam mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam situasi dunia nyata. Pembelajaran yang melibatkan keterampilan psikomotorik juga memperkuat integrasi antara kognisi dan

tindakan fisik, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pendidikan dan kesiapan profesional mahasiswa.

Dengan teori belajar dan perkembangan aspek berpikir, emosi dan psikomotorik dalam Kurikulum UNY 2025, UNY berupaya menciptakan lingkungan pembelajaran yang fleksibel, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa. Melalui pendekatan ini, kurikulum diorientasikan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan, tetapi juga memiliki kemampuan untuk terus belajar dan beradaptasi dalam menghadapi tantangan di masa depan. Kurikulum ini dirancang untuk membentuk lulusan yang siap menjadi pemimpin, inovator, dan pembelajar sepanjang hayat.

4. Landasan Historis

Landasan historis dalam pengembangan Panduan Kurikulum UNY 2025 merupakan pijakan penting yang menghubungkan antara warisan masa lalu dengan kebutuhan masa kini dan masa depan. Landasan ini bertujuan memastikan bahwa kurikulum tidak hanya mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman tetapi juga tetap menjaga dan mewariskan nilai-nilai budaya serta sejarah keemasan bangsa kepada generasi berikutnya. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya belajar sesuai dengan konteks dan tantangan zaman mereka, tetapi juga memperoleh pemahaman mendalam tentang warisan sejarah dan budaya yang membentuk identitas mereka sebagai individu dan warga negara.

Sejarah UNY dimulai dari pengembangan Fakultas Pedagogi di Universitas Gadjah Mada (UGM), menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Yogyakarta pada tahun 1965, yang selanjutnya mendapat perluasan mandat menjadi UNY pada tahun 1999. Mandat yang lebih luas ini memberikan kesempatan bagi UNY untuk mengembangkan bidang keahlian murni, baik ilmu sains, teknologi, sosial dan humaniora serta terapannya dalam rangka memperkuat pengembangan bidang pendidikan. Komitmen utama UNY tidak berubah walaupun kelembagaan mengalami perubahan. Komitmen yang dimaksud meliputi: (1) menyiapkan mahasiswa agar menjadi pendidik dan tenaga kependidikan yang mumpuni atau unggul yang selaras dengan kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan di Indonesia, (2) meneliti dan mengembangkan ilmu pendidikan, dan (3) melakukan pengabdian pada masyarakat khususnya untuk bidang pendidikan.

Penggunaan Landasan Historis dalam Kurikulum UNY 2025, meliputi sebagai berikut:

- a. Memfasilitasi Pembelajaran Sesuai dengan Zaman: Kurikulum UNY 2025 dirancang untuk memberikan mahasiswa pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan konteks perkembangan zaman. Hal ini mencakup pemahaman tentang teknologi terbaru, dinamika sosial, dan tantangan global yang dihadapi di abad ke-21. Dengan landasan historis, kurikulum ini tidak hanya mencerminkan perkembangan mutakhir tetapi juga mengintegrasikan pembelajaran dari masa lalu, sehingga mahasiswa dapat memahami bagaimana sejarah berperan dalam membentuk dunia saat ini.
- b. Mewariskan Nilai Budaya dan Sejarah Keemasan Bangsa: Salah satu tujuan utama dari landasan historis adalah untuk memastikan bahwa kurikulum mampu mewariskan nilai-nilai budaya dan sejarah bangsa kepada mahasiswa. Kurikulum UNY 2025 memuat komponen-komponen yang mengajarkan sejarah dan budaya lokal, nasional, dan global, dengan cara yang relevan dan inspiratif. Mahasiswa diajak untuk mengkaji dan mengapresiasi warisan sejarah yang kaya, serta memahami peran dan kontribusi bangsa dalam perkembangan peradaban dunia.
- c. Transformasi Sejarah ke dalam Konteks Modern: Landasan historis dalam Kurikulum UNY 2025 juga mencakup upaya untuk mentransformasikan nilai-nilai dan pelajaran dari sejarah ke dalam konteks pembelajaran di era modern. Mahasiswa diajarkan untuk menerapkan hikmah dan prinsip dari sejarah keemasan bangsa dalam menghadapi tantangan masa kini dan masa depan. Ini termasuk pembelajaran tentang strategi-strategi sukses dari masa lalu yang dapat diadaptasi untuk memecahkan masalah kontemporer, serta nilai-nilai etika dan moral yang tetap relevan.
- d. Mempersiapkan Mahasiswa di Era Industri 4.0 serta Masyarakat 5.0: Kurikulum UNY 2025 dirancang untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap menghadapi dan berperan aktif dalam Era Industri 4.0 dan Masyarakat 5.0. Landasan historis membantu mahasiswa untuk memahami bagaimana revolusi industri sebelumnya telah membentuk dunia saat ini, serta bagaimana mereka dapat menjadi inovator dan pemimpin dalam transformasi digital dan sosial yang sedang berlangsung. Kurikulum ini mengajarkan keterampilan kritis, kreatif, dan kolaboratif yang dibutuhkan untuk membaca dan merespons tanda-tanda perkembangan yang terus berubah.

Dengan landasan historis yang kuat, Kurikulum UNY 2025 tidak hanya bertujuan untuk menciptakan lulusan yang kompeten secara teknis dan profesional, tetapi juga individu yang memiliki pemahaman mendalam tentang warisan sejarah dan budaya mereka. Ini memungkinkan lulusan UNY untuk tidak hanya beradaptasi dengan perubahan

zaman tetapi juga berkontribusi secara signifikan dalam membentuk masa depan yang lebih baik, baik dalam skala lokal maupun global.

5. Landasan Yuridis

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta;
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
- g. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 6 Tahun 2022 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain;
- h. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
- i. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 53 tahun 2023, tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- j. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan;
- k. Peraturan Rektor Nomor tentang Panduan Akademik Universitas Negeri Yogyakarta;
- l. Peraturan Rektor UNY Nomor 15 Tahun 2023 tentang Peraturan Akademik UNY;

m. Keputusan Rektor UNY Nomor 682 tentang Revisi Kurikulum Prodi Sarjana UNY.

C. TUJUAN PANDUAN

Panduan Kurikulum UNY 2025 dirumuskan dengan tujuan untuk menjadi kerangka acuan yang menyeluruh dan terintegrasi dalam semua aspek pengelolaan kurikulum di Universitas Negeri Yogyakarta. Panduan ini diharapkan dapat berfungsi sebagai payung bagi semua kegiatan terkait kurikulum, mulai dari tahap perancangan, pengembangan, pelaksanaan, hingga evaluasi, serta dalam penerapan sistem penjaminan mutu pendidikan. Adapun tujuan spesifik dari pengembangan panduan ini adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan Landasan yang Komprehensif: Panduan ini bertujuan untuk memberikan landasan hukum dan operasional yang jelas dan sistematis bagi seluruh proses pengembangan kurikulum di UNY. Hal ini mencakup prinsip-prinsip dasar yang harus diikuti dalam perancangan kurikulum, serta pedoman teknis yang memastikan keselarasan dengan visi, misi, dan tujuan institusi.
- b. Mengintegrasikan Tahapan Pengelolaan Kurikulum: Panduan ini dirancang untuk mengintegrasikan seluruh tahapan dalam siklus pengelolaan kurikulum, dari perancangan, pengembangan, implementasi, hingga evaluasi. Dengan demikian, setiap program studi di UNY memiliki acuan yang konsisten dalam menjalankan kurikulum sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
- c. Menjamin Kualitas dan Relevansi Pendidikan: Salah satu tujuan utama dari panduan ini adalah untuk memastikan bahwa pelaksanaan kurikulum di UNY selalu memenuhi standar kualitas yang tinggi dan relevan dengan kebutuhan masyarakat serta dunia kerja. Panduan ini akan berperan penting dalam mendukung sistem penjaminan mutu yang berkelanjutan dan memungkinkan perbaikan terus-menerus berdasarkan hasil evaluasi.
- d. Mendukung Inovasi dan Adaptasi Kurikulum: Panduan ini juga bertujuan untuk mendorong inovasi dalam proses pengembangan dan pelaksanaan kurikulum, serta memberikan ruang untuk adaptasi terhadap perubahan lingkungan eksternal, seperti perkembangan teknologi, perubahan sosial, dan dinamika pasar kerja. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan kurikulum yang fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan zaman.
- e. Memastikan Pelaksanaan Kurikulum yang Efektif: Panduan ini diharapkan menjadi alat yang efektif dalam pelaksanaan kurikulum di UNY, dengan memberikan arahan

yang jelas mengenai langkah-langkah yang perlu diambil oleh setiap pemangku kepentingan, mulai dari dosen, staf akademik, hingga pihak manajemen universitas, dalam melaksanakan kurikulum secara optimal.

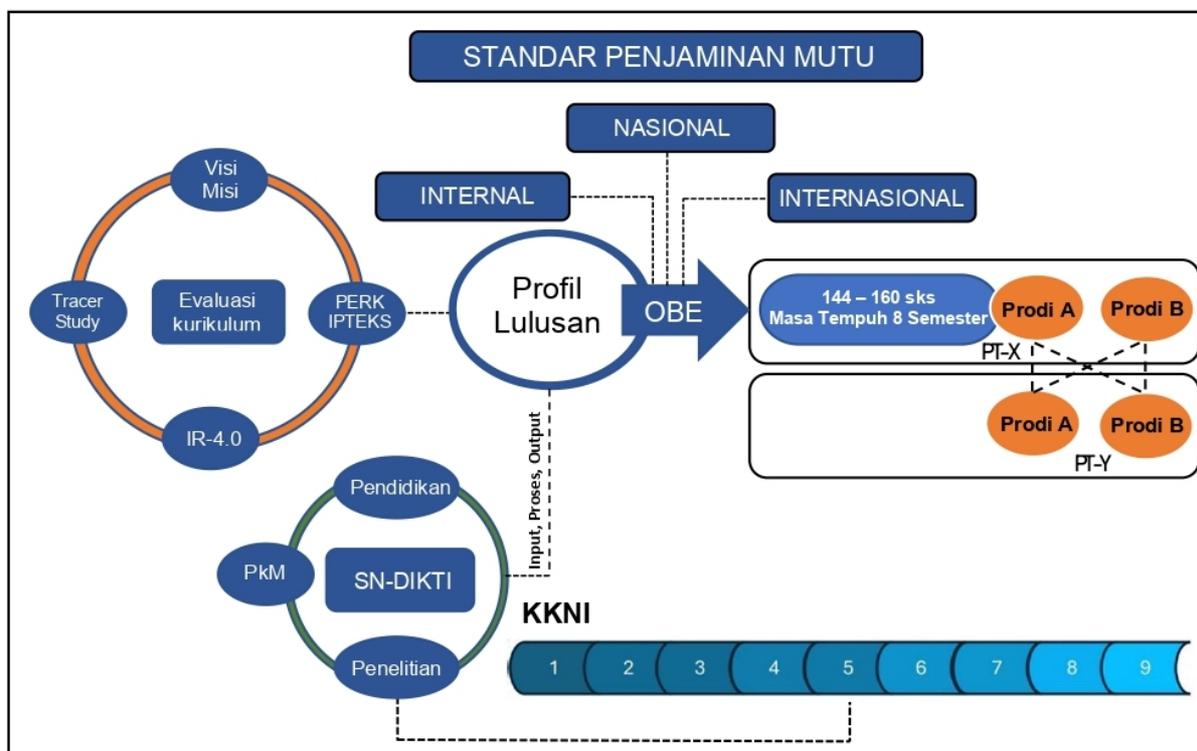
Dengan adanya Panduan Kurikulum UNY 2025, Universitas Negeri Yogyakarta berharap dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas dan relevan, serta mendukung pencapaian lulusan yang kompeten, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan global. Panduan ini akan menjadi pilar utama dalam memastikan bahwa seluruh proses pendidikan di UNY berjalan sesuai dengan visi besar universitas untuk menjadi institusi pendidikan tinggi yang unggul dan berdaya saing di tingkat internasional.

BAB II

PROSEDUR PENGEMBANGAN KURIKULUM

Prosedur pengembangan kurikulum UNY mengacu pada Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Era 4.0, Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Perpres No. 8 Tahun 2012), *Outcome Based Education* (OBE) dan Kebutuhan Akreditasi Internasional. Adapun prosedur pengembangan kurikulum dijelaskan pada gambar berikut.

Gambar 1. Prosedur Pengembangan Kurikulum UNY



Gambar 1 merupakan alur pengembangan kurikulum secara umum untuk semua jenjang program studi di UNY. Menurut penjenjangan KKKNI, Sarjana atau Sarjana Terapan merupakan program pendidikan pada KKKNI level 6, Profesi merupakan program pendidikan pada KKKNI level 7, Magister merupakan program pendidikan pada KKKNI level 8 dan Doktoral merupakan program pendidikan pada KKKNI level 9. Penyusunan kurikulum melibatkan Penjaminan Mutu, SN-Dikti dan hasil evaluasi Kurikulum untuk menentukan Capaian Pembelajaran Lulusan.

Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) didasarkan pada hasil evaluasi kurikulum melalui pengukuran ketercapaian CPL, *tracer study*, serta masukan dari pengguna

lulusan, alumni, dan ahli. Evaluasi ini mempertimbangkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan pasar kerja, serta visi dan nilai institusi. Berdasarkan evaluasi, dirumuskan profil lulusan dan deskripsinya, yang dikenal sebagai *Program Educational Objective* (PEO) atau istilah sejenis. Profil lulusan ini menjadi dasar dalam perumusan CPL, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan. Kurikulum dikembangkan dengan mengidentifikasi dan menetapkan bahan kajian serta mata kuliah yang distrukturkan setiap semester. Pengembangan dan implementasi kurikulum juga merujuk pada Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME).

A. TAHAPAN PERANCANGAN KURIKULUM

Tahapan ini dimulai dari **analisis kebutuhan** (*market signal*) yang menghasilkan **profil lulusan**, dan **kajian-kajian yang dilakukan oleh program studi** sesuai dengan disiplin bidang ilmunya (*scientific vision*) yang menghasilkan bahan kajian. Selanjutnya dari kedua hasil tersebut dirumuskan (CPL), mata kuliah beserta bobot sks nya. Penyusunan organisasi mata kuliah dalam bentuk matriks secara sederhana tahapan kurikulum terdiri dari:

1. Visi Misi

a. Visi Misi Kelembagaan

Visi: Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022, BAB II, Pasal 4, UNY memiliki visi menjadi: **“Universitas Kependidikan Kelas Dunia yang Unggul, Kreatif dan Inovatif Berkelanjutan”**. **Misi :** Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022, BAB II, Pasal 5, UNY memiliki misi: a) menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan; b) menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu sains dan teknologi, sosial humaniora, olahraga-kesehatan, dan seni budaya yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan; c) menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat; d) menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat nasional dan internasional; dan e) menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

b. Visi Misi Keilmuan

Visi keilmuan program studi perlu dirumuskan untuk memberikan arah pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan menunjukkan keunggulan dan kekhasan dibandingkan dengan program studi sejenis. Perumusan visi keilmuan program studi tetap memperhatikan visi perguruan tinggi dan visi fakultas, tetapi lebih ditekankan pada keilmuan yang dikembangkan sebagai penciri dan keunggulan program studi. Karena itu, visi keilmuan harus memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidangnya, sumber daya yang dimiliki, dan pengalaman-pengalaman penelitian atau pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dosen dan mahasiswa. Serta **Misi Keilmuan** yang melandasi pengembangan dan pelaksanaan kurikulum program studi.

2. Penetapan Profil Lulusan dan Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dirumuskan oleh program studi berdasarkan hasil **penelusuran lulusan**, masukan dari **pemangku kepentingan, asosiasi profesi, konsorsium keilmuan, tren perkembangan ilmu dan keahlian masa depan**, serta **evaluasi kurikulum**.

a. Penetapan Profil Lulusan

Profil ini ditetapkan berdasarkan kebutuhan pasar kerja dari pemerintah dan industri, serta kebutuhan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Profil lulusan sebaiknya disusun oleh kelompok program studi (prodi) sejenis untuk mencapai kesepakatan yang dapat diterima dan dijadikan rujukan nasional. Profil Lulusan dirumuskan oleh program studi berdasarkan hasil penelusuran lulusan, masukan pemangku kepentingan, asosiasi profesi, konsorsium keilmuan, kecenderungan perkembangan keilmuan/keahlian ke depan, dan dari hasil evaluasi kurikulum.

b. Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Rumusan CPL disarankan untuk memuat kemampuan yang diperlukan dalam era industri 5.0. Rumusan CPL Prodi harus mengacu pada SN-Dikti dan deskriptor KKNI sesuai dengan jenjang pendidikannya. Capaian Pembelajaran Lulusan untuk setiap program studi mencakup kompetensi yang meliputi:

- a) Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu;

<p>b) Kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan;</p> <p>c) Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi;</p> <p>d) Kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat.</p> <p>Capaian Pembelajaran Lulusan disusun oleh unit pengelola program studi dengan melibatkan: a) pemangku kepentingan; dan/atau; b) dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja dengan memperhatikan: a) visi dan misi perguruan tinggi; b) KKNI; c) perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; d) kebutuhan kompetensi kerja dari dunia kerja; e) ranah keilmuan program studi; f) kompetensi utama lulusan program studi; dan g) kurikulum program studi sejenis.</p>

Tabel 1. Kompetensi Utama Lulusan

Kompetensi Utama Lulusan	
Jenjang	Kompetensi Minimal
Sarjana Terapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan konsep teoretis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan khusus untuk menyelesaikan masalah secara prosedural sesuai dengan lingkup pekerjaannya; dan 2. Mampu beradaptasi terhadap situasi perubahan yang dihadapi;
Sarjana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan khusus untuk menyelesaikan masalah secara prosedural sesuai dengan lingkup pekerjaannya; dan 2. Mampu beradaptasi terhadap situasi perubahan yang dihadapi;
Program Profesi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang profesi tertentu; dan 2. Mampu mengelola sumber daya, menerapkan standar profesi, mengevaluasi, dan mengembangkan strategi organisasi;
Magister	Menguasai teori bidang pengetahuan tertentu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui riset atau penciptaan karya inovatif

Kompetensi Utama Lulusan	
Jenjang	Kompetensi Minimal
Magister Terapan	Mengembangkan keahlian dengan landasan pemahaman ilmu pengetahuan dan teknologi melalui riset atau penciptaan karya inovatif yang dapat diterapkan di lingkup pekerjaan tertentu;
Program Spesialis	Menguasai teori bidang ilmu pengetahuan tertentu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang keilmuan dan praktik profesionalnya melalui praktik profesional serta didukung dengan riset keilmuan.
Doktor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai filosofi keilmuan bidang ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu; dan 2. Mampu melakukan pendalaman dan perluasan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui riset atau penciptaan karya orisinal dan teruji;
Doktor Terapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengembangkan dan meningkatkan keahlian spesifik yang mendalam didasari penerapan pemahaman filosofi keilmuan bidang ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu; dan 2. Mampu melakukan pendalaman dan perluasan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui riset atau penciptaan karya inovatif yang dapat diterapkan di lingkup pekerjaan tertentu.
Program Subspesialis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu; dan 2. Mampu melakukan pendalaman ilmu pengetahuan dan teknologi secara lebih spesifik di dalam bidang keilmuannya dan praktik profesionalnya melalui praktik profesional serta didukung dengan riset keilmuan.

Tabel 2. Matriks Pemenuhan Kriteria Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Visi Misi Prodi	KKNI	IPTEK	Kebutuhan Dunia Kerja	Ranah Keilmuan Prodi	Kompetensi Utama Lulusan

3. Penetapan Bahan Kajian dan Pembentukan Mata Kuliah

a. Penetapan Mata Kuliah Berdasarkan Hasil Evaluasi

Penetapan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan dilakukan dengan mengevaluasi tiap-tiap mata kuliah dengan acuan CPL prodi yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan CPL yang telah dirumuskan.

Tabel 3. Matriks Evaluasi Mata Kuliah pada Kurikulum

No.	CPL-Prodi	Mata Kuliah (MK)			Jumlah
		MK1	MK2	MKn	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

b. Penetapan Mata Kuliah Berdasarkan CPL

Kurikulum program studi baru diperlukan tahapan pembentukan mata kuliah baru. Pembentukan mata kuliah baru didasarkan pada beberapa butir CPL.

Tabel 4. Penetapan Mata Kuliah Berdasarkan CPL

No.	CPL-Prodi	Mata Kuliah (MK)			Jumlah
		MK1	MK2	MKn	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
Estimasi Waktu					
Bobot SKS					

c. Penetapan Besarnya Bobot SKS Mata Kuliah

Besarnya bobot sks suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah tersebut. Unsur penentu perkiraan besaran bobot sks adalah: 1) tingkat kemampuan yang harus dicapai (lihat Standar Kompetensi Lulusan untuk setiap jenis prodi dalam SN-Dikti); 2) kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai (lihat Standar Isi Pembelajaran dalam SN-Dikti); 3) metode/strategi

pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut (lihat Standar Proses Pembelajaran dalam SN-Dikti).

Sementara itu, besarnya bobot sks setiap mata kuliah ditentukan berdasarkan: a) Tingkat kemampuan yang harus dicapai (CPL yang dibebankan pada mata kuliah) yang direpresentasikan dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK); b) Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dapat disetarakan dengan waktu kegiatan belajar yang diperlukan untuk mencapai setiap butir CPL yang dibebankan pada mata kuliah; dan c) Bentuk dan metode pembelajaran yang dipilih.

4. Penyusunan Matriks Organisasi Mata Kuliah dan Peta Kurikulum

Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum perlu dilakukan secara cermat dan sistematis untuk memastikan tahapan belajar mahasiswa telah sesuai, menjamin pembelajaran terselenggara secara efisien dan efektif untuk mencapai CPL Prodi. Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum terdiri dari organisasi horizontal dan organisasi vertikal.

Tabel 5. Matriks Organisasi Mata Kuliah dan Peta Kurikulum

		CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	CPLn
		KELOMPOK MATAKULIAH PRODI SARJANA/SARAJANA TERAPAN									
Smt	sks	Jlm MK	MK-Wajib						MK-Pil.		MKWU
VIII	8	2		MK8a (2sks)	TA/Skripsi (6sks)						
VII	20	6	MK7ua(4sks) CPL1+CPL3+CPL6	MK7ub (4sks)	MK7uc (4sks)	MK7ud (4sks)	MK7ue (2sks)			MK7wu (2sks)	
VI	20	6	MK6ua (4sks)	MK6ub (4sks)	MK6uc (4sks)	MK6ud (4sks)		MK6ue (2sks)		MK6wu (2sks)	
V	20	5	MK5ua (4sks)	MK5ub (4sks)	MK5uc (4sks)	MK5ud (2sks)		MK5ue (4sks)			
IV	20	6	MK4ua (3sks)	MK4ub (3sks)	MK4uc (5sks)	MK4ud (3sks)		MK4ue (4sks)		Agama (2sks)	
III	20	6	MK3ua (4sks)	MK3ub (4sks)	MK3uc (4sks)	MK3ud (4sks)	MK3ue (2sks)			Bhs. Indonesia (2sks)	
II	18	6	MK2ua (4sks)	MK2ub (4sks)	MK2uc (4sks)	MK2ud (2sks)	MK2ue (2sks)			Kewarganegaraan (2sks)	
I	18	5	MK1ua (4sks)	MK1ub (4sks)	MK1uc (4sks)	MK1ud (4sks)				Pancasila (2sks)	
	144	42									





B. TAHAPAN PERANCANGAN PEMBELAJARAN

Perancangan pembelajaran secara sistematis penting dilakukan untuk menghasilkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) beserta perangkat pembelajaran lainnya. Ini termasuk

instrumen penilaian, rencana tugas, bahan ajar, dan lain - lain yang dapat meningkatkan proses pembelajaran secara efisien dan efektif.

1. Merumuskan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

a. Merumuskan CPMK

Rumusan CPMK harus mengandung unsur-unsur kemampuan dan materi pembelajaran yang dipilih dan ditetapkan tingkat kedalaman dan keluasan sesuai dengan CPL yang dibebankan pada mata kuliah.

Tabel 6. Merumuskan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Kode	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
CPMK1	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (CPL-1).
CPMK2	Menguasai konsep teoretis IPTEKS, serta memformulasi penyelesaian masalah prosedural di teknik (CPL-2).
CPMK3	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur (CPL-3).
CPMK4	Mampu merancang penelitian dengan metodologi yang benar terkait dengan pengembangan bidang teknik(CPL-4).

Catatan:

- Setiap CPMK ditandai dengan kode CPMK1, CPMK2, CPMK3,...dst.
- Kode dalam kurung menunjukkan bahwa CPMK tersebut mengandung unsur-unsur CPL yang dibebankan pada MK sesuai kode yang ada pada tabel

b. Merumuskan Sub-CPMK

Sub-CPMK merupakan rumusan kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, yang bersifat spesifik, dapat diukur, dan dapat didemonstrasikan pada akhir proses pembelajaran. Sub-CPMK dirumuskan dari CPMK dan diharapkan secara akumulatif berkontribusi terhadap pencapaian CPL. Rumusan Sub-CPMK yang baik memiliki sifat:

- 1) **Spesifik:** Rumusan harus jelas, menggunakan istilah yang spesifik untuk menggambarkan kemampuan dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diinginkan, serta menggunakan kata kerja tindakan nyata (*concrete verbs*).
- 2) **Terukur:** Rumusan harus memiliki target hasil belajar yang dapat diukur, sehingga dapat ditentukan kapan hal tersebut dapat dicapai oleh mahasiswa.
- 3) **Dapat dicapai:** Rumusan menyatakan kemampuan yang dapat dicapai oleh mahasiswa.

- 4) **Realistis:** Rumusan menyatakan kemampuan yang realistis untuk dapat dicapai oleh mahasiswa.
- 5) **Berbatas waktu:** Rumusan menyatakan kemampuan yang dapat dicapai oleh mahasiswa dalam waktu yang cukup dan wajar sesuai dengan bobot sks-nya.

Tabel 7. Rumusan Sub-CPMK

Kode	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)
Sub-CPMK1	Mampu menjelaskan tentang pengetahuan, ilmu, filsafat, etika dan plagiasi dalam penelitian. (CPMK-2)
Sub-CPMK2	Mampu menjelaskan berbagai metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif. (CPMK-4)
Sub-CPMK3	Mampu merumuskan permasalahan penelitian dan merumuskan hipotesis penelitian dengan sumber rujukan bermutu, terukur dan sahih. (CPMK-2)
Sub-CPMK4	Mampu menjelaskan validitas dan reliabilitas pengukuran dalam penelitian. (CPMK-4)
Sub-CPMK5	Mampu memilih dan menetapkan sampel penelitian dengan sistematis, bermutu, dan terukur. (CPMK-4)
Sub-CPMK6	Mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian TA & mempresentasikan nya dengan tanggung jawab dan etika. (CPMK-1, CPMK-3, CPMK-4)

c. Melakukan Analisis Pembelajaran

Analisis pembelajaran dilakukan dengan dasar pemikiran bahwa pembelajaran dalam sebuah mata kuliah terjadi dengan tahapan-tahapan belajar untuk pencapaian kemampuan mahasiswa yang terukur, sistematis dan terencana. Analisis pembelajaran dilakukan untuk mengidentifikasi kemampuan akhir pada tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) sebagai penjabaran dari CPMK.

2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran merupakan kegiatan perumusan: a) capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar; b) cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran; dan c) cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran. Perencanaan

proses pembelajaran dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen pengampu dalam koordinasi unit pengelola program studi.

a. Prinsip Penyusunan RPS

Pelaksanaan proses pembelajaran diselenggarakan dengan prinsip: 1) menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif; 2) memberikan kesempatan belajar yang sama tanpa membedakan latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, bahasa, jalur penerimaan mahasiswa, dan kebutuhan khusus mahasiswa; 3) menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup civitas academica; dan 4) memberikan fleksibilitas dalam proses pendidikan untuk memfasilitasi pendidikan berkelanjutan sepanjang hayat.

b. Isi RPS

Isi RPS memuat: a) nama program studi; b) nama dan kode, jumlah sks, tahun akademik, semester, keterangan mata kuliah prasyarat; c) nama dosen pengampu; d) bahasa pengantar; e) deskripsi mata kuliah; f) CPL yang dibebankan pada mata kuliah dan dirumuskan dalam CPMK; e) kemampuan akhir yang direncanakan di setiap tahapan pembelajaran (Sub-CPMK); f) bahan kajian atau materi pembelajaran; g) bentuk pembelajaran dan metode pembelajaran; h) penilaian; i) waktu, dan j) referensi.

3. Tahapan Penilaian Pembelajaran

Penilaian hasil belajar mencakup penilaian proses dan hasil belajar. Penilaian proses pembelajaran merupakan kegiatan asesmen terhadap perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran dilakukan oleh dosen dan/atau tim dosen pengampu dalam koordinasi unit pengelola program studi. Keseluruhan proses pembelajaran diperbaiki dan ditingkatkan secara berkelanjutan oleh perguruan tinggi berdasarkan hasil evaluasi minimal terhadap 2 (dua) dari aspek: (a) aktivitas pembelajaran pada setiap angkatan; (b) jumlah mahasiswa aktif pada setiap angkatan; (c) masa tempuh kurikulum; (d) masa penyelesaian studi mahasiswa; dan (e) tingkat serapan lulusan mahasiswa di dunia kerja.

Penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan secara valid, reliabel, transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif, dan edukatif. Penilaian hasil belajar mahasiswa berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif. Penilaian sumatif bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar mahasiswa sebagai dasar penentuan kelulusan mata kuliah dan kelulusan program studi, dengan mengacu pada pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian sumatif dilakukan dalam bentuk ujian tertulis, ujian lisan, penilaian proyek, penilaian tugas, uji kompetensi,

dan/atau bentuk penilaian lain yang sejenis. Penilaian formatif dan penilaian sumatif dilaksanakan dengan mekanisme penilaian yang ditetapkan oleh perguruan tinggi. Mekanisme penilaian kepada mahasiswa. Penilaian hasil belajar mencakup tiga aspek kognitif, afektif, dan keterampilan.

BAB III

IMPLEMENTASI KURIKULUM

A. PRINSIP KURIKULUM

Pengembangan kurikulum prodi di UNY didasarkan atas ilmu dan prinsip-prinsip sebagai berikut.

1. Relevansi

Kurikulum dan pembelajaran harus relevan dengan perkembangan IPTEKS, kebutuhan masyarakat, dan perkembangan zaman.

2. Kontinuitas

Kurikulum jenjang Sarjana, Magister, dan Doktor harus bersifat kontinu, terdapat keterkaitan dan penjenjangan yang jelas.

3. Fleksibilitas

Kurikulum hendaknya memiliki fleksibilitas horizontal dan vertikal baik dari segi isi maupun proses implementasinya.

4. Efektivitas dan efisiensi

Kurikulum didesain sedemikian rupa agar efektif dan efisien di dalam implementasinya untuk mencapai *learning outcome* yang telah ditetapkan. Contoh pada level Sarjana harus dapat diselesaikan dalam masa tempuh delapan semester.

5. Pragmatis

Kurikulum yang telah disusun hendaknya dapat dilaksanakan atau diimplementasikan dengan baik sesuai dengan berbagai kondisi yang ada di prodi sesuai dengan Panduan Implementasi Kurikulum 2025.

B. SEMESTER

Semester perkuliahan di UNY dapat dilaksanakan pada Program Sarjana, Sarjana Terapan, Magister, dan Doktor. Semester antara ditempuh bagi Program Sarjana Kependidikan/Nonkependidikan/Terapan. Berikut merupakan struktur perkuliahan semester:

Tabel 8. Struktur Perkuliahan Semester

Bulan	Semester
Agustus - Januari	Semester Gasal
Februari – Juli	Semester Genap
Juni - Agustus	Semester Antara

C. RUANG LINGKUP KURIKULUM

Kurikulum Universitas Negeri Yogyakarta terdiri dari Program Akademik, Program Vokasi, dan Program Profesi. Model kurikulum dijelaskan pada Gambar 2.

Gambar 2. Model Kurikulum UNY



Pada panduan ini dijelaskan model kurikulum untuk Bidang Akademik dan Program Vokasi. Model kurikulum Bidang Akademik meliputi Program Sarjana Kependidikan, Sarjana Nonkependidikan, Magister dan Doktor. Program Vokasi hanya dibahas Kurikulum Sarjana Terapan.

1. Kurikulum Program Sarjana Kependidikan

Kurikulum Sarjana Kependidikan memiliki beban belajar 144-160 sks dengan masa tempuh kurikulum 8 semester. Penyusunan Kurikulum Program Sarjana Kependidikan: a) dirancang untuk kompetensi lulusan yang dinyatakan dengan rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan

(CPL) minimal setara dengan jenjang 6 (enam) kualifikasi pada KKNI, b) dilaksanakan berbasis kompetensi, CPL memuat rumusan sikap, pengetahuan dan keterampilan umum dan khusus, c) penyelenggaraan proses pembelajaran diutamakan dengan metode *Student Centered Learning* (SCL) antara lain: metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*). Berikut dijelaskan kurikulum Program Sarjana Kependidikan.

Tabel 9. Jumlah SKS Program Sarjana Kependidikan

No	Mata Kuliah	SKS Minimal	SKS Maksimal
1.	MKWK	8	8
2.	MKWU	6	6
3.	MKF	4	10
4.	MKPKP	80	77
5.	MKDK	10	10
6.	MKKPP	10	10
7.	MKPLK	12	20
8.	MKPK	11	11
9.	MKTK	3	8
Total SKS		144	160

Keterangan:

- a. Total sks tempuh mahasiswa Sarjana 144 - 160 sks dirancang dengan masa tempuh kurikulum 8 semester.
- b. Semester 1 dan semester 2 mahasiswa mengambil beban studi maksimal 20 sks persemester.
- c. Semester selanjutnya mahasiswa mengambil beban studi berdasarkan IPK, maksimal 24 sks.
- d. Semester antara, mahasiswa mengambil maksimal 9 sks.
- e. Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK) dengan bobot 8 sks.
- f. Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU) dengan bobot 6 sks.
- g. Mata Kuliah Fakultas (MKF) merupakan mata kuliah penciri setiap fakultas dengan bobot 4 – 10 sks.
- h. Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi (MKPKP) merupakan mata kuliah yang sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi yang linier dengan profesi penguasaan bidang pendidikan.
- i. Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh sebagai dasar Kependidikan pada Program Sarjana Kependidikan.

- j. Mata Kuliah Keterampilan Proses Pembelajaran (MKKPP) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh sebagai Keterampilan Proses Pembelajaran pada Program Sarjana Kependidikan.
- k. Mata Kuliah Pembelajaran Luar Kampus (MKPLK) merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar lingkungan kampus yaitu PK/PKL/PI/Magang dan KKN.
- l. Praktik Kependidikan/Praktik Kerja Lapangan/Praktik Industri/Magang di sekolah/lembaga/klub/sejenisnya dilaksanakan selama 3 bulan atau setara dengan 6 sks minimal 272 jam kerja dilaksanakan pada semester 7.
- m. KKN Kependidikan dilaksanakan dengan minimal 272 jam kerja atau setara dengan 6 sks dilaksanakan pada semester 7.
- n. Mata Kuliah Pengembangan Keilmuan (MKPK) merupakan mata kuliah pada perkembangan ilmu pengetahuan pada masing-masing Program Studi.
- o. Tugas Akhir Sarjana dapat berbentuk skripsi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis baik secara individu maupun kelompok dengan 8 sks.
- p. Mata Kuliah Tambahan Kompetensi (MKTK) merupakan keterampilan tambahan di luar kurikulum utama suatu program studi.

2. Kurikulum Program Sarjana Nonkependidikan

Kurikulum Sarjana Nonkependidikan memiliki beban belajar minimal 144 satuan kredit semester (sks) yang dirancang dengan masa tempuh kurikulum 8 (delapan) semester. Penyusunan Kurikulum Program Sarjana Nonkependidikan: a) dirancang untuk kompetensi lulusan yang dinyatakan dengan rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) minimal setara dengan jenjang 6 (enam) kualifikasi pada KKNI, b) dilaksanakan berbasis kompetensi, CPL memuat rumusan sikap, pengetahuan dan keterampilan umum dan khusus, c) penyelenggaraan proses pembelajaran diutamakan dengan metode *Student Centered Learning* (SCL) antara lain: metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*). Kurikulum program Sarjana Nonkependidikan dapat dilihat pada tabel 10 berikut.

Tabel 10. Jumlah SKS Program Sarjana Nonkependidikan

No	Mata Kuliah	SKS Minimal	SKS Maksimal
1.	MKWK	8	8
2.	MKWU	6	6
3.	MKF	4	10
4.	MKPKP	100	97
5.	MKPLK	12	20
6.	MKPK	11	11
7.	MKTK	3	8
Total SKS		144	160

Keterangan:

- a. Total sks tempuh mahasiswa Sarjana 144 - 160 sks dirancang dengan masa tempuh kurikulum 8 (delapan) semester.
- b. Semester 1 dan semester 2 mahasiswa mengambil beban studi maksimal 20 sks persemester.
- c. Semester selanjutnya mahasiswa mengambil beban studi berdasarkan IPK, maksimal 24 sks.
- d. Semester antara, mahasiswa mengambil maksimal 9 sks.
- e. Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK) dengan bobot 8 sks.
- f. Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU) dengan bobot 6 sks.
- g. Mata Kuliah Fakultas (MKF) merupakan mata kuliah penciri setiap fakultas dengan bobot 4 – 10 sks.
- h. Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi (MKPKP) merupakan mata kuliah yang sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi yang linier dengan profesi penguasaan bidang Nonkependidikan.
- i. Mata Kuliah Pembelajaran Luar Kampus (MKPLK) merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar lingkungan kampus yaitu PKL/PI/Magang dan KKN
- j. PKL/PI/Magang semester gasal dilaksanakan minimal 3 bulan atau setara dengan 6 sks.
- k. KKN Nonkependidikan dilaksanakan dengan minimal 272 jam kerja atau setara dengan 6 sks.
- l. Mata Kuliah Pengembangan Keilmuan (MKPK) merupakan mata kuliah pada perkembangan ilmu pengetahuan pada masing-masing Program Studi.
- m. Tugas Akhir Sarjana dapat berbentuk skripsi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis baik secara individu maupun kelompok dengan bobot 8 sks.

- n. Mata Kuliah Tambahan Kompetensi (MKTK) merupakan keterampilan tambahan di luar kurikulum utama suatu program studi.

3. Kurikulum Program Sarjana Terapan

Kurikulum pendidikan Sarjana Terapan terdiri atas 60 sampai dengan 70 persen praktik dan 30 sampai dengan 40 persen teori. Program pendidikan Sarjana terapan dirancang untuk masa tempuh 8 semester dengan beban 144 - 160 sks. Pelaksanaan kurikulum Sarjana Terapan diupayakan dengan menerapkan dual sistem dan *teaching* industri. Penyusunan Kurikulum Program Sarjana Terapan: a) dirancang untuk kompetensi lulusan yang dinyatakan dengan rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) minimal setara dengan jenjang 6 (enam) kualifikasi pada KKNI, b) dilaksanakan berbasis kompetensi, CPL memuat rumusan sikap, pengetahuan dan keterampilan umum dan khusus, c) penyelenggaraan proses pembelajaran diutamakan dengan metode *Student Centered Learning* (SCL) antara lain: metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*).

Tabel 11. Jumlah SKS Program Sarjana Terapan

No	Mata Kuliah	SKS Minimal	SKS Maksimal
1.	MKWK	8	8
2.	MKWU	6	6
3.	MKF	4	10
4.	MKPKP	92	97
5.	MKPLK	20	20
6.	MKPK	11	11
7.	MKTK	3	8
Total SKS		144	160

Keterangan:

- Total sks tempuh mahasiswa Sarjana terapan 144 - 160 sks dirancang dengan masa tempuh kurikulum 8 semester.
- Semester 1 dan semester 2 mahasiswa mengambil beban studi maksimal 20 sks persemester.
- Semester selanjutnya mahasiswa mengambil beban studi berdasarkan IPK, maksimal 24 sks.
- Semester antara, mahasiswa dapat mengambil maksimal 9 sks.
- Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK) dengan bobot 8 sks.
- Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU) dengan bobot 6 sks.

- g. Mata Kuliah Fakultas (MKF) merupakan mata kuliah penciri setiap fakultas dengan bobot 4 – 10 sks.
- h. Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi (MKPKP) merupakan mata kuliah yang sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi yang linier dengan profesi penguasaan bidang Terapan.
- i. Mahasiswa wajib mengambil Mata Kuliah Pembelajaran Luar Kampus (MKPLK) Magang Industri dengan bobot setara 20 sks.
- j. Tugas Akhir Sarjana Terapan sebesar 8 sks dapat ditempuh di semester 7 atau 8 sesuai dengan karakteristik program studi.
- k. Mata Kuliah Pengembangan Keilmuan (MKPK) merupakan mata kuliah pada perkembangan ilmu pengetahuan pada masing-masing Program Studi.
- l. Tugas Akhir Sarjana Terapan dapat berbentuk Skripsi, Prototipe, Proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis baik secara individu maupun kelompok.
- m. Mata Kuliah Tambahan Kompetensi (MKTK) merupakan keterampilan tambahan di luar kurikulum utama suatu program studi.

4. Kurikulum Program Profesi

- a. Kurikulum Program Profesi disusun dengan mempertimbangkan:
 - 1. KKNI Generik Level 7 untuk Profesi.
 - 2. Kontinuitas penjenjangan *learning outcome* Sarjana.
 - 3. Kontinuitas penjenjangan bahan ajar Sarjana.
 - 4. Ketentuan bakuan kompetensi yang ditetapkan oleh asosiasi profesi yang terkait.
- b. Struktur Kurikulum Program Profesi
Struktur Kurikulum Program Profesi diatur sesuai dengan peraturan perundangan dan turunannya yang relevan dengan masing-masing Program Profesi.
- c. Lama studi Program Profesi maksimal 2 (dua) kali masa tempuh kurikulum.

5. Kurikulum Program Magister

- a. Kurikulum Program Magister disusun dengan mempertimbangkan:
 - 1) KKNI Generik Level 8 untuk Magister.
 - 2) Kontinuitas penjenjangan *learning outcome* Sarjana, Magister, dan Doktor.
 - 3) Kontinuitas penjenjangan bahan ajar Sarjana, Magister, dan Doktor.

b. Struktur Kurikulum Program Magister

- 1) Struktur Kurikulum Program Magister terdiri atas Mata Kuliah Matrikulasi (MKM), Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi (MKPKP), dan Mata Kuliah Keahlian (MKK). MKM merupakan kelompok mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa yang berasal dari program Nonkependidikan dan Program Kependidikan yang tidak sebidang. MKPKP merupakan mata kuliah yang memberikan pondasi keilmuan sesuai dengan prodi atau bidang keahlian. MKK merupakan mata kuliah yang membentuk keahlian prodi.
- 2) Tugas Akhir Magister dapat berupa Tesis, Prototipe, dan Proyek atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis. Mata kuliah ini dimaksudkan untuk membekali mahasiswa Pascasarjana dengan kemampuan melakukan penelitian, menulis karya ilmiah, dan mengembangkan gagasan pada bidangnya yang didasarkan pada proses penelitian. Mata kuliah ini juga dimaksudkan untuk memenuhi ketentuan pada KKNI level 8.
- 3) Prodi dapat menyediakan lebih dari satu bidang peminatan atau konsentrasi.

c. Ketentuan-ketentuan lain dalam pengembangan kurikulum Program Magister sebagai berikut.

- 1) Bobot sks untuk tiap mata kuliah minimal 2 sks.
- 2) Bobot sks Tugas Akhir Magister 10 sks.
- 3) Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi (MKPKP) memuat mata kuliah wajib dan pilihan sesuai dengan kebutuhan prodi.
- 4) Mata Kuliah Keahlian (MKK) memuat mata kuliah wajib termasuk Tugas Akhir Magister dan mata kuliah pilihan sesuai dengan ketentuan program studi dan konsentrasi.

d. Mata Kuliah Matrikulasi

- 1) Mata Kuliah Matrikulasi adalah mata kuliah prasyarat (*prerequisite*) sebagai mata kuliah tambahan untuk menyetarakan kompetensi peserta didik sebelum mengikuti program pendidikan di UNY. Program matrikulasi diperuntukkan bagi lulusan sarjana yang tidak linier dengan program studi. Jumlah sks mata kuliah matrikulasi disesuaikan dengan latar belakang pendidikan (linieritas bidang studi).
- 2) Prodi pada Program Magister dapat menentukan mata kuliah prasyarat bagi mahasiswa magister lintas bidang.

e. Beban dan Masa Studi

Beban studi Program Magister ditentukan dengan jumlah sks sebagai berikut.

- 1) Beban Studi untuk Prodi Linier

Beban Studi berkisar antara 36 - 46 sks dengan komponen sebagai berikut.

Tabel 12. Jumlah SKS Program Magister

No	Mata Kuliah	SKS
1.	MKPKP	6 - 8
2.	MKK	30 - 38
Total SKS		36 - 46

2) Beban Studi untuk Prodi Tidak Linier

Beban Studi berkisar antara 40 - 50 sks dengan komponen sebagai berikut.

Tabel 13. Jumlah SKS Program Magister

No	Mata Kuliah	SKS
1.	MKM	4
2.	MKPKP	6-8
3.	MKK	30 - 38
Total SKS		40 - 50

3) Masa tempuh Kurikulum Program Magister

Masa tempuh Kurikulum Program Magister adalah 3 (tiga) semester sampai dengan 4 (empat) semester. Mata kuliah matrikulasi hanya ditempuh jika mahasiswa berasal dari Program Kependidikan atau Nonkependidikan yang tidak linier untuk Program Magister Pendidikan, atau berasal dari Program Kependidikan dan Program yang tidak linier untuk Program Magister Nonkependidikan. Mata Kuliah Keahlian (MKK) memuat mata kuliah wajib termasuk Tugas Akhir Magister dan mata kuliah pilihan sesuai dengan ketentuan program studi dan konsentrasi.

6. Kurikulum Program Doktor

a. Kurikulum Program Doktor disusun dengan mempertimbangkan:

- 1) KKNi Generik Level 9 untuk Program Doktor.
- 2) Kontinuitas penjurangan *learning outcome* Sarjana, Magister, dan Doktor.
- 3) Kontinuitas penjurangan bahan ajar Sarjana, Magister, dan Doktor.

b. Struktur Kurikulum Program Doktor

- 1) Struktur Kurikulum Program Doktor terdiri atas Mata Kuliah Matrikulasi (MKM), Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi (MKPKP), Mata Kuliah Keahlian (MKK), dan Mata Kuliah Pendukung Tugas Akhir Doktor (MKPTAD). MKM merupakan kelompok mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa yang berasal dari Program Nonkependidikan dan Program Pendidikan yang tidak linier. MKPKP merupakan mata

kuliah yang memberikan pondasi keilmuan prodi sesuai dengan Program Studi atau bidang keahlian. MKK merupakan mata kuliah yang membentuk keahlian Program Studi. MKPTAD merupakan mata kuliah penunjang penelitian dan tugas akhir.

- 2) Tugas Akhir Doktor dapat berupa Disertasi, Prototipe, Proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya. Mata kuliah ini dimaksudkan untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan melakukan penelitian dan menulis karya ilmiah pada bidangnya yang didasarkan pada hasil penelitian. Mata kuliah ini juga dimaksudkan untuk memenuhi ketentuan pada KKN level 9.
 - 3) Program Studi dapat menyediakan lebih dari satu bidang peminatan atau konsentrasi.
- c. Ketentuan-ketentuan lain dalam pengembangan kurikulum Program Doktor sebagai berikut.
- 1) Bobot sks untuk setiap mata kuliah minimal 2 sks.
 - 2) Bobot sks Tugas Akhir Doktor 12 sks.
 - 3) Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi (MKPKP) memuat mata kuliah wajib dan pilihan sesuai dengan kebutuhan Program Studi.
 - 4) Mata Kuliah Keahlian (MKK) memuat mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan sesuai dengan ketentuan Program Studi dan konsentrasi.
 - 5) Mata Kuliah Pendukung Tugas Akhir Doktor (MKPTAD) memuat mata kuliah wajib ditempuh sebagai penunjang penelitian dan tugas akhir.
- d. Mata Kuliah Matrikulasi
- 1) Program Matrikulasi adalah mata kuliah prasyarat (*prerequisite*) sebagai mata kuliah tambahan untuk menyetarakan kompetensi mahasiswa sebelum mengikuti program pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Program matrikulasi diperuntukkan bagi mahasiswa Program Doktor lintas bidang (lulusan Sarjana atau Magister yang tidak linier). Jumlah sks sesuai dengan latar belakang pendidikan (linieritas bidang studi).
 - 2) Prodi pada Program Doktor dapat menentukan mata kuliah prasyarat bagi mahasiswa Doktor lintas bidang.
- e. Beban dan Masa Studi
- Beban studi Program Doktor ditentukan dengan jumlah sks sebagai berikut.
- 1) Beban studi untuk Program Doktor *by Course* Linier
Beban studi berkisar 42 -52 sks dengan komponen sebagai berikut.

Tabel 14. Jumlah SKS Program Doktor *by Course* Linier

No	Mata Kuliah	SKS
1.	MKPKP	6 - 8
2.	MKK	14 -16
3.	MKPTAD	22 - 28
Total SKS		42 - 52

2) Beban Studi untuk Program Doktor *by Course* Tidak Linier

Beban studi berkisar antara 46 - 56 sks dengan komponen sebagai berikut.

Tabel 15. Jumlah SKS Program Doktor *by Course* Tidak Linier

No	Mata Kuliah	SKS
1.	MKM	4
2.	MKPKP	6-8
3.	MKK	14-16
4.	MKPTAD	22 - 28
Total SKS		46 - 56

3) Beban Studi untuk Program Doktor *by Research*

Program Doktor *by Research* hanya dapat ditempuh oleh mahasiswa yang linier dengan bidang studi sebelumnya. Struktur kurikulum Program Doktor *by Research* hanya terdiri atas Mata Kuliah Pendukung Tugas Akhir Doktor (MKPTAD).

Tabel 16. Jumlah SKS Program Doktor *by Research*

No	Mata Kuliah	SKS
1.	MKPTAD	42 - 56
Total SKS		42 - 56

- f. Masa tempuh Kurikulum Program Doktor selama 6 (enam) semester yang terdiri dari 2 (dua) semester pembelajaran yang mendukung penelitian; dan 4 (empat) semester penelitian.
- g. Mata kuliah matrikulasi hanya ditempuh jika mahasiswa yang berasal dari program nonkependidikan dan program pendidikan yang tidak linier.

D. KURIKULUM DAN BEBAN STUDI

1. Mata Kuliah

Kurikulum terdiri dari Mata Kuliah Umum (MKU), Mata Kuliah Fakultas (MKF), Mata Kuliah Prodi (MKP). Berbagai mata kuliah tersebut dilaksanakan sesuai dengan

program akademik prodi baik Kependidikan maupun Nonkependidikan. Berikut ini dijabarkan lebih lanjut terkait penjelasan jenis dan beban mata kuliah, sebaran mata kuliah, serta kode mata kuliah.

a. Mata Kuliah Umum

Pengembangan karakter dan keindonesiaan untuk mencapai visi-misi UNY, maka diselenggarakan Mata Kuliah Umum (MKU) yang terdiri atas Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK) dan Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU). MKWK dengan bobot 8 sks dan MKWU terdiri atas tiga mata kuliah dengan bobot 6 sks seperti tercantum pada Tabel 17 dan 18.

Tabel 17. Mata Kuliah Wajib Kurikulum

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1.	MWK60201	Pendidikan Agama Islam*	2
	MWK60202	Pendidikan Agama Katolik*	
	MWK60203	Pendidikan Agama Kristen Protestan*	
	MWK60204	Pendidikan Agama Hindu*	
	MWK60205	Pendidikan Agama Budha*	
	MWK60206	Pendidikan Agama Konghucu*	
2.	MWK60207	Pendidikan Kewarganegaraan	2
3.	MWK60208	Pancasila	2
4.	MWK60209	Bahasa Indonesia	2
		Jumlah	8

Tabel 18. Mata Kuliah Wajib Universitas

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1.	MWU60201	Bahasa Inggris Tujuan Khusus	2
2.	MWU60202	Olahraga dan Kebugaran Jasmani	2
3	MWU60203	Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan	2
		Jumlah	6

b. Mata Kuliah Fakultas

Mata Kuliah Fakultas merupakan mata kuliah penciri fakultas yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi umum di fakultas. Nama Mata Kuliah dan Beban sks Mata Kuliah Fakultas disepakati di tingkat Fakultas. Kode Mata Kuliah Fakultas sesuai pada Tabel 19.

Tabel 19. Kode Huruf Mata Kuliah Fakultas

No	Kode	Nama Mata Kuliah
1	FIP	Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
2	BSB	Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya
3	FMI	Fakultas MIPA
4	SHP	Fakultas Ilmu Sosial, Hukum, dan Politik
5	TEK	Fakultas Teknik
6	IKK	Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
7	FEB	Fakultas Ekonomi dan Bisnis
8	VOK	Fakultas Vokasi
9	KED	Fakultas Kedokteran
10	SPS	Sekolah Pascasarjana

Mata Kuliah Fakultas ditentukan oleh Fakultas masing-masing, baik nama maupun beban sksnya. Kode Mata Kuliah Fakultas diikuti oleh angka yang menyatakan Level KKNI (1 digit), jumlah sks mata kuliah (2 digit), dan nomor urut mata kuliah di sks yang sama (2 digit).

c. Mata Kuliah Program Studi

Mata Kuliah Prodi berorientasi pada pengembangan karakteristik keunggulan prodi, kemampuan teknologi informasi dan komunikasi, revolusi industri 5.0 mengacu pada visi misi prodi, fakultas, dan universitas. Mata Kuliah Prodi ditentukan oleh prodi mengacu pada profil lulusan, bahan kajian, beban sks, nama mata kuliah, kode mata kuliah. Mata kuliah pada Prodi Sarjana Kependidikan terdiri atas MKPKP, MKDK, MKKPP, MKPLK, MKPK, MKTK. Sarjana Nonkependidikan dan Sarjana Terapan terdiri atas MKPKP, MKPLK, MKPK, MKTK.

Kode huruf mata kuliah prodi sesuai pedoman kode huruf yang telah ditetapkan oleh universitas (terlampir). Kode angka mata kuliah prodi sesuai urutan masing-masing berdasarkan jumlah sks. Berikut penjelasan masing-masing mata kuliah tersebut.

1) Mata Kuliah Pondasi Keilmuan Prodi

Mata kuliah Pondasi Keilmuan Prodi adalah mata kuliah yang dibangun dari bahan kajian untuk mendukung pencapaian profil lulusan sesuai karakteristik prodi. Jumlah sks mata kuliah Pondasi Keilmuan Prodi sesuai dengan Program Sarjana Kependidikan/ Nonkependidikan/Sarjana Terapan.

2) Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK)

Prodi Sarjana Kependidikan wajib mengambil Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) sebesar 10 sks. MKDK bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan dasar

ilmu pendidikan, psikologi pendidikan, manajemen pendidikan, sosiologi dan antropologi pendidikan serta pendidikan inklusi. MKDK yang dimaksud tercantum dalam Tabel 20.

Tabel 20. Mata Kuliah Dasar Kependidikan

Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
MWP60201	Ilmu Pendidikan	2
MWP60202	Psikologi Pendidikan	2
MWP60203	Manajemen Pendidikan	2
MWP60204	Sosiologi dan Antropologi Pendidikan	2
MWP60205	Pendidikan Inklusi	2
Total		10

- 3) Mata Kuliah Keterampilan Proses Pembelajaran (MKKPP) seluruh prodi Sarjana Kependidikan diwajibkan mengambil MKKPP sebagai berikut.

Tabel 21. Mata Kuliah Keterampilan Proses Pembelajaran (MKKPP)

Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
XXXY02ZZ	Kurikulum dan Pembelajaran...	2
XXXY02ZZ	Model Pembelajaran...	2
XXXY02ZZ	Media Pembelajaran...	2
XXXY02ZZ	Penilaian Pembelajaran...	2
XXXY02ZZ	Pembelajaran Mikro...	2
Total		10

Keterangan:

- Jumlah sks mata kuliah keterampilan proses pembelajaran adalah 10 sks
- Nama mata kuliah dilanjutkan dengan nama Program Studi/bidang keilmuan, contoh: Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Fisika, Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani.
- XXX adalah Kode huruf mata kuliah prodi sesuai pedoman kode huruf yang telah ditetapkan oleh program studi (terlampir) sedangkan kode angka mata kuliah prodi sesuai masing-masing prodi
- Y Level KKNI
- Dua digit angka berikutnya adalah jumlah sks MK
- ZZ adalah dua digit no urut MK di sks yang sama.

4) Mata Kuliah Pembelajaran Luar Kampus

Mata Kuliah Pembelajaran Luar Kampus (MKPLK) merupakan program pendidikan yang memberikan pengalaman belajar di luar lingkungan kampus. Berikut daftar Mata Kuliah Pembelajaran Luar Kampus:

Tabel 22. Mata Kuliah Pembelajaran Luar Kampus

Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
MLK60601	Praktik Kependidikan	6
MLK60602	Praktik Kerja Lapangan	6
MLK60603	Praktik Industri	6
MLK60604	Magang	6
MLK60605	Kuliah Kerja Nyata	6
MLK61001	Praktik Industri Terbimbing	10
MLK61002	Praktik Industri Mandiri	10

Keterangan:

- (a) Sarjana Kependidikan menempuh mata kuliah Praktik Kependidikan/Praktik Kerja Lapangan/Praktik Industri/Magang dengan bobot 6 sks
 - (b) Sarjana Nonkependidikan menempuh mata kuliah Praktik Kerja Lapangan/Praktik Industri/Magang dengan bobot 6 sks
 - (c) Sarjana Kependidikan dan Sarjana Nonkependidikan wajib menempuh Kuliah Kerja Nyata dengan bobot 6 sks
 - (d) Sarjana Terapan wajib menempuh mata kuliah Magang Industri yang terbagi menjadi 2 (dua) yaitu Praktik Industri Terbimbing (PIT) dan Praktik Industri Mandiri (PIM). Kegiatan dapat dilakukan dalam satu mata kuliah Magang Industri sebesar 20 sks, atau dibuat menjadi beberapa mata kuliah tergantung karakteristik program studi dengan akumulasi kegiatan magang sebesar 20 sks
- #### 5) Mata Kuliah Pengembangan Keilmuan

Seluruh prodi Sarjana diwajibkan mengambil Mata Kuliah Pengembangan Keilmuan (MKPK). Daftar mata kuliah tercantum dalam Tabel 23.

Tabel 23. Mata Kuliah Pengembangan Keilmuan

Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
MKK60301	Metodologi Penelitian	3
MKK60801	Tugas Akhir	8
Total		11

Keterangan:

- (a) Nama, kode dan jumlah sks MKPK ditentukan oleh masing-masing Prodi dengan bobot 11 SKS.
 - (b) XXX adalah Kode huruf mata kuliah prodi sesuai pedoman kode huruf yang telah ditetapkan oleh universitas (terlampir), sedangkan kode angka mata kuliah prodi sesuai masing-masing prodi.
 - (c) Y adalah level KKNI
 - (d) Dua digit angka berikutnya adalah jumlah sks mata kuliah
 - (e) ZZ adalah dua digit no urut mata kuliah di sks yang sama
- 6) Mata Kuliah Tambahan Kompetensi (MKTK) merupakan mata kuliah yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan tambahan yang mendukung kompetensi tambahan program studi yang terdiri dari mata kuliah (1) kewirausahaan, (2) literasi digital, (3) analisis data atau mata kuliah lain yang ditentukan oleh prodi. Mata Kuliah Tambahan Kompetensi dapat ditempuh dengan mengikuti program Kredensial Mikro yang terdiri atas 3 - 8 sks dan selanjutnya dapat dikonversi maksimal 20 sks. Mata Kuliah Kompetensi Tambahan dapat ditempuh di Perguruan Tinggi Lain atau *Platform Coursera* dan sejenisnya.

2. Sebaran Mata Kuliah Wajib

Penyelenggaraan Mata Kuliah Wajib baik Mata Kuliah Wajib Kurikulum dan Mata Kuliah Wajib Universitas diatur sebagai berikut.

- a. Mata Kuliah Wajib dilaksanakan bergantian semester genap dan gasal di fakultas.
- b. Setiap prodi wajib menempatkan Mata Kuliah Wajib yang diambil sesuai semester yang ditetapkan.
- c. Koordinator Mata Kuliah Wajib menata SDM yang ada untuk mengajar Mata Kuliah Wajib Kurikulum dan Mata Kuliah Wajib Universitas sesuai dengan permintaan prodi.

Pembagian penyelenggaraan Mata Kuliah Wajib Kurikulum dan Mata Kuliah Wajib Universitas di setiap fakultas pada Tabel 24 dan Tabel 25.

Tabel 24. Pembagian Jadwal Perkuliahan Mata Kuliah Wajib Kurikulum

No	MKU	Sem Gasal	Sem Genap
1.	Pendidikan Agama	FIPP, FMIPA, FT, FV	FIKK, FBSB, FISHIPOL, FEB, FK
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	FIPP, FMIPA, FT, FV	FIKK, FBSB, FISHIPOL, FEB, FK
3.	Pancasila	FIKK, FBSB, FISHIPOL, FEB, FK	FIPP, FMIPA, FT, FV
4.	Bahasa Indonesia	FIKK, FBSB, FISHIPOL, FEB, FK	FIPP, FMIPA, FT, FV

Tabel 25. Pembagian Jadwal Perkuliahan Mata Kuliah Wajib Universitas

No	MKU	Sem Gasal	Sem Genap
1.	Bahasa Inggris Tujuan Khusus	FIPP, FMIPA, FT, FV	FIKK, FBSB, FISHIPOL, FEB, FK
2.	Olahraga dan Kebugaran Jasmani	FIKK, FBSB, FISHIPOL, FEB, FK	FIPP, FMIPA, FT, FV
3.	Pendidikan dan Pembangunan Berkelanjutan	FIPP, FMIPA, FT, FV	FIKK, FBSB, FISHIPOL, FEB, FK

3. Kode Mata Kuliah

Kode mata kuliah berisi 3 (tiga) huruf dan 4 (empat) angka. Kode huruf mencerminkan mata kuliah tingkat Universitas, Fakultas, dan Prodi. Kode selanjutnya adalah angka, terdiri atas 5 (lima) digit. Berikut ini ketentuan kode mata kuliah.

a. Kode Huruf

- 1) Mata Kuliah Wajib memiliki kode MKW
- 2) Mata Kuliah Fakultas sesuai kode Fakultas (Tabel 19)
- 3) Mata Kuliah Prodi sesuai pedoman kode huruf yang telah ditetapkan oleh Universitas (terlampir)

b. Kode Angka

- (1) Digit pertama: level KKNI (Sarjana Terapan level 6, Sarjana level 6, Profesi level 7, Magister level 8, dan Doktor level 9). MKW semua level atau jenjang pendidikan disamakan yaitu level 6.

(2) Digit kedua dan ketiga: jumlah (bobot) sks

(3) Digit keempat dan kelima: nomor urut mata kuliah

Contoh: untuk PAI Sarjana, dengan sks = 2 dan bernomor urut 1, kodenya: adalah:

MKW60201

(4) Mata Kuliah Wajib sesuai urutan mata kuliah wajib

(5) Mata Kuliah Fakultas sesuai urutan mata kuliah Fakultas

(6) Mata Kuliah Prodi sesuai urutan mata kuliah prodi dan ditetapkan oleh prodi

BAB IV

PENJAMINAN MUTU KURIKULUM

Selaras dengan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi, penjaminan mutu kurikulum tidak dapat dilepaskan dari siklus penjaminan mutu yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP). Berikut adalah langkah-langkah penjaminan mutu kurikulum selaras dengan sistem penjaminan mutu perguruan tinggi:

A. PENETAPAN KURIKULUM

1. Penetapan kurikulum dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi (minimal 4-5 tahun sekali) dengan menetapkan profil, tujuan prodi, CPL, mata kuliah beserta bobotnya, dan struktur kurikulum yang terintegrasi.
2. Penetapan kurikulum dilakukan dengan perumusan/pemastian dokumen standar. Dapat ditambahkan pedoman, manual, prosedur operasional baku, dan formula.

B. PELAKSANAAN KURIKULUM

1. Pelaksanaan kurikulum merupakan pelaksanaan standar yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian CPL, baik pada lulusan (CPL), CP dalam level MK (CPMK) ataupun CP pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah (Sub-CPMK).
3. Pelaksanaan kurikulum mengacu pada RPS yang disusun dosen atau tim dosen dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK, CPMK, dan Sub-CPMK.
4. Sub-CPMK dan CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah.

C. EVALUASI KURIKULUM

1. Evaluasi kurikulum dilakukan terhadap standar yang telah ditetapkan.
2. Evaluasi formatif dilakukan untuk melihat ketercapaian CPL. Evaluasi ketercapaian CPL dilakukan melalui evaluasi ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK yang ditetapkan pada awal semester oleh dosen/tim dosen dan program studi.
3. Evaluasi juga dilakukan terhadap bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, metode penilaian, RPS, dan perangkat pembelajaran pendukung.

4. Evaluasi sumatif dilakukan secara berkala setiap 4-5 tahun, dengan melibatkan *stakeholders* internal dan eksternal, di-*review* oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna.

D. PENGENDALIAN KURIKULUM

1. Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan setiap semester dengan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL.
2. Pengendalian kurikulum dilakukan oleh program studi, di monitor dan dibantu oleh Unit/Lembaga Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi.

E. PENINGKATAN KURIKULUM

1. Peningkatan kurikulum didasarkan atas hasil evaluasi kurikulum baik formatif maupun sumatif.
2. PPEPP akan menghasilkan *Continuous Quality Improvement* (CQI) pada standar yang ditetapkan sehingga tercipta Budaya Mutu.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Kurikulum Program Studi

Format Kurikulum Program Studi

1. Visi dan Misi Program Studi
2. Profil Lulusan
3. Capaian Pembelajaran Lulusan
4. Bahan Kajian
5. Struktur Kurikulum dan Sebaran Mata Kuliah
6. Deskripsi Mata Kuliah
7. Proses Pembelajaran
8. Penilaian
9. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Sesuai dengan Format
10. Penjaminan Mutu Kurikulum Program Studi

Lampiran 2. Kode Huruf Mata Kuliah Program Studi

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI

No	Program Studi	Kode	Jenjang
1	Manajemen Pendidikan	SMP	Sarjana
2	Pendidikan Luar Sekolah	NFE	Sarjana
3	Pendidikan Luar Biasa	PLS	Sarjana
4	Bimbingan dan Konseling	SBK	Sarjana
5	Teknologi Pendidikan	SET	Sarjana
6	PGSD	PGS	Sarjana
7	Kebijakan Pendidikan	KPS	Sarjana
8	PG PAUD	SUD	Sarjana
9	Psikologi	PSS	Sarjana
10	Manajemen Pendidikan	MMP	Magister
11	Pendidikan Luar Sekolah	NFE	Magister
12	Teknologi Pembelajaran	TPM	Magister
13	Kebijakan Pendidikan	KPM	Magister
14	Pendidikan Dasar	PDM	Magister
15	Bimbingan dan Konseling	BKM	Magister
16	Pendidikan Anak Usia Dini	ECE	Magister
17	Pendidikan Luar Biasa	PLS	Magister
18	Psikologi	PSM	Magister
19	Manajemen Pendidikan	DEM	Doktor
20	Pendidikan Dasar	PDD	Doktor
21	Bimbingan dan Konseling	DBK	Doktor
22	Pendidikan Khusus	SPE	Doktor
23	PAUD	DUD	Doktor

FAKULTAS BAHASA, SENI DAN BUDAYA

No	Program Studi	Kode	Jenjang
1	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	BSI	Sarjana
2	Pendidikan Bahasa Inggris	ELE	Sarjana
3	Pendidikan Bahasa Jerman	BJR	Sarjana
4	Pendidikan Bahasa Prancis	BPR	Sarjana
5	Pendidikan Bahasa Jawa	BJW	Sarjana
6	Pendidikan Seni Rupa	SRP	Sarjana
7	Pendidikan Kriya	KRY	Sarjana
8	Pendidikan Seni Musik	MAE	Sarjana
9	Pendidikan Seni Tari	PST	Sarjana
10	Sastra Indonesia	SIA	Sarjana
11	Sastra Inggris	IGS	Sarjana
12	Desain Komunikasi Visual	DKV	Sarjana
13	Linguistik Terapan	LTP	Magister
14	Pendidikan Bahasa Jawa	BJW	Magister
15	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	BSI	Magister
16	Pendidikan Bahasa Inggris	ELE	Magister
17	Pendidikan Seni	AED	Magister
18	Ilmu Pendidikan Bahasa	BHS	Doktor
19	Pendidikan Bahasa Indonesia	ILE	Doktor
20	Pendidikan Bahasa Inggris	ELE	Doktor
21	Pendidikan Seni	AED	Doktor
22	Bahasa Sastra dan Budaya Daerah	BSB	Doktor

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

No	Program Studi	Kode	Jenjang
1	Pendidikan Matematika	SPM	Sarjana
2	Pendidikan Fisika	SPF	Sarjana
3	Pendidikan Kimia	SPK	Sarjana
4	Pendidikan Biologi	SPB	Sarjana
5	Pendidikan IPA	SPI	Sarjana
6	Matematika	SMT	Sarjana
7	Fisika	SFA	Sarjana
8	Kimia	SKM	Sarjana
9	Biologi	BLG	Sarjana
10	Statistika	SST	Sarjana
11	Pendidikan Sains	MPI	Magister
12	Pendidikan Matematika	MME	Magister
13	Pendidikan Biologi	MPB	Magister
14	Pendidikan Fisika	PFM	Magister
15	Pendidikan Kimia	MCE	Magister
16	Pendidikan Matematika	DPM	Doktor
17	Pendidikan Kimia	DPK	Doktor
18	Pendidikan IPA	DPI	Doktor

FAKULTAS ILMU SOSIAL, HUKUM, DAN POLITIK

No	Program Studi	Kode	Jenjang
1	Pend. Pancasila dan Kewarganegaraan	PKW	Sarjana
2	Pendidikan Geografi	PGE	Sarjana
3	Pendidikan Sejarah	PSJ	Sarjana
4	Ilmu Sejarah	ISE	Sarjana
5	Pendidikan Sosiologi	SED	Sarjana
6	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	PIS	Sarjana
7	Ilmu Administrasi Publik	IAP	Sarjana
8	Ilmu Komunikasi	IKN	Sarjana
9	Pariwisata	PRW	Sarjana
10	Ilmu Politik	SIP	Sarjana
11	Ilmu Hukum	SIH	Sarjana
12	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	PIS	Magister
13	Pendidikan Sejarah	PSJ	Magister
14	Pendidikan Geografi	PGE	Magister
15	Pend. Pancasila dan Kewarganegaraan	PKW	Magister
16	Pendidikan Kewarganegaraan	KWG	Doktor
17	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	PIS	Doktor

FAKULTAS TEKNIK

No	Program Studi	Kode	Jenjang
1	Pendidikan Teknik Elektro	TEO	Sarjana
2	Pendidikan Teknik Elektronika	TEA	Sarjana
3	Pendidikan Teknik Mesin	MSN	Sarjana
4	Pendidikan Teknik Otomotif	OTM	Sarjana
5	Pend. Teknik Sipil dan Perencanaan	TSP	Sarjana
6	Pendidikan Teknik Boga	BGA	Sarjana
7	Pendidikan Teknik Busana	BUS	Sarjana
8	Pendidikan Teknik Mekatronika	MKT	Sarjana
9	Pendidikan Teknik Informatika	PTF	Sarjana
10	Teknik Elektro	ELT	Sarjana
11	Teknik Manufaktur	MNF	Sarjana
12	Teknologi Informasi	INF	Sarjana
13	Teknik Sipil	SPL	Sarjana
14	Teknik Industri	IDT	Sarjana
15	Arsitektur	AST	Sarjana
16	Pend. Teknik Elektronika dan Informatika	PEI	Magister
17	Pendidikan Teknik Elektro	TEO	Magister
18	Pendidikan Teknik Mesin	MSN	Magister
19	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	KEL	Magister
20	Ilmu Teknik	DIT	Doktor

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

No	Program Studi	Kode	Jenjang
1	Ilmu Keolahragaan	SSE	Sarjana
2	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	PJK	Sarjana
3	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	SCE	Sarjana
4	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar	ESP	Sarjana
5	Ilmu Keolahragaan	SSE	Magister
6	Pendidikan Jasmani	POR	Magister
7	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	SCE	Magister
8	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar	ESP	Magister
9	Ilmu Keolahragaan	SSE	Doktor
10	Pendidikan Jasmani	POR	Doktor
11	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	SCE	Doktor
12	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar	ESP	Doktor

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

No	Program Studi	Kode	Jenjang
1	Pendidikan Administrasi Perkantoran	ADM	Sarjana
2	Pendidikan Akuntansi	SPA	Sarjana
3	Pendidikan Ekonomi	SEK	Sarjana
4	Manajemen	MJN	Sarjana
5	Akuntansi	SAK	Sarjana
6	Pendidikan Ekonomi	MEC	Magister
7	Manajemen	MMN	Magister
8	Akuntansi	MAK	Magister
9	Pendidikan Ekonomi dan Bisnis	DEK	Doktor

FAKULTAS VOKASI

No	Program Studi	Kode	Jenjang
1	Teknik Elektro	VTE	Sarjana Terapan
2	Teknik Elektronika	VTA	Sarjana Terapan
3	Teknik Mesin	VTM	Sarjana Terapan
4	Teknik Otomotif	VTO	Sarjana Terapan
5	Teknik Sipil	VTS	Sarjana Terapan
6	Teknik Boga	VTB	Sarjana Terapan
7	Teknik Busana	VTN	Sarjana Terapan
8	Tata Rias dan Kecantikan	VTR	Sarjana Terapan
9	Pengobatan Tradisional Indonesia	VPT	Sarjana Terapan
10	Promosi Kesehatan	VPK	Sarjana Terapan
11	Pengelolaan Usaha Rekreasi	VPU	Sarjana Terapan
12	Akuntansi	VAK	Sarjana Terapan
13	Manajemen Pemasaran	VMP	Sarjana Terapan
14	Administrasi Perkantoran	VAP	Sarjana Terapan

FAKULTAS KEDOKTERAN

No	Program Studi	Kode	Jenjang
1	Kedokteran	SKD	Sarjana

SEKOLAH PASCASARJANA

No	Program Studi	Kode	Jenjang
1	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	ERE	Magister
2	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	TVE	Magister
3	Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan	HRM	Magister
4	Ilmu Lingkungan	EMS	Magister
5	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan PJJ	EDR	Magister
6	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan PJJ	VDL	Magister
7	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	ERE	Doktor
8	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	TVE	Doktor
9	Ilmu Pendidikan	EDU	Doktor
10	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan PJJ	EDR	Doktor
11	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan PJJ	VDL	Doktor
12	Ilmu Pendidikan PJJ	EDL	Doktor

PROGRAM PROFESI

No	Program Studi	Kode	Jenjang
1	Program Profesi Guru	PPG	Profesi
2	Program Profesi Insinyur	INS	Profesi

Lampiran 3. Contoh *Template* RPS

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS PROGRAM STUDI – D4/S1/S2/S3
-----------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	:	
Mata Kuliah/Kode	:	
Jumlah SKS	:	
Tahun Akademik	:	
Semester	:	
Mata Kuliah Prasyarat	:	
Dosen Pengampu	:	
Bahasa Pengantar	:	

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

.....

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Nomor	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
1		
2		
dst		

C. KEGIATAN PERKULIAHAN:

Minggu Ke-	CPMK	Bahan Kajian	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1								
2								
3								
dst								

D. KOMPONEN PENILAIAN:

Nomor	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1.	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	5	
	b. Kuis	5	
	c. Tugas	5	
	d. UTS	10	
	e. UAS	25	
2.	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	20	
	b. Team Based Project	30	
TOTAL		100	

E. REFERENSI

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koorprodi

PROGRAM STUDI.....
KODE PRODI:.....

Yogyakarta,

Dosen Pengampu,

Nama Lengkap
NIP:.....



Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Lampiran 4. Contoh Format Daftar Mata Kuliah

No	Kode	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	Kategori MK
1	MKU60201	Pendidikan Agama Islam	<i>Islamic Education</i>	2			2	
2								
3								
4								
5								
dst								

Keterangan:

T : Teori
P : Praktik
L : Lapangan

Kategori MK : Wajib/Pilihan/wajib Peminatan/Pilihan Peminatan

Lampiran 5. Contoh Format Sebaran Mata Kuliah

Semester 1

No	Kode	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	MK Prasyarat (Kode MK)
1	MKU60201	Pendidikan Agama Islam	<i>Islamic Education</i>	2			2	
2								
3								
4								
5								
dst								

Semester 2

No	Kode	Mata Kuliah	Course	T	P	L	SKS	MK Prasyarat (Kode MK)
1								
2								
3								
4								
5								
dst								

Lampiran 6. Contoh Deskripsi Mata Kuliah

Contoh Tabel CPL

Kode CPL	Kategori	CPL (Bahasa Indonesia)	CPL (Bahasa Indonesia)
CPL 1	Sikap	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	Be righteous to The One and Only God and capable to represent religious attitudes
	Pengetahuan		
	Keterampilan Umum		
	Keterampilan Khusus		

Contoh Tabel CPMK

No	Kode MK	Nama MK	CPMK	Kode CPL yang Bersesuaian
1	MKU60201	Pendidikan Agama Islam	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar agama islam	CPL 1
2				



REKTOR

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SUMARYANTO

NIP.196503011990011001